



**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR),
NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN DANA
PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PEMBIAYAAN
MURĀBAHAH PADA PT. BANK CENTRAL ASIA
(BCA) SYARIAH Tbk. TAHUN 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

LAILAN ZAADAH
NIM. 14 401 00052

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2018



**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*,
NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN DANA
PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PEMBIAYAAN
MURĀBAHAH PADA PT. BANK CENTRAL ASIA
(BCA) SYARIAH Tbk. TAHUN 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

LAILAN ZAADAH

NIM: 14 401 00052

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

*Acc Dindangko
07/05/2018*

PEMBIMBING II

Damri Batubara, MA

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733**

Hal : Skripsi
a.n. **LAILAN ZAADAH**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 25 Juni 2018
Kepada Yth.
Rektor IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **LAILAN ZAADAH** yang berjudul *PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PEMBIAYAAN MURĀBAHAH PADA PT. BANK CENTRAL ASIA (BCA) SYARIAH TBK. TAHUN 2010-2017*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Damri Batubara, MA

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **LAILAN ZAADAH**
NIM : 14 401 00052
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Central Asia (BCA) syariah Tbk. Tahun 2010-2017***

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



LAILAN ZAADAH
14 401 00052

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailan Zaadah
NIM : 14 401 00052
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **"Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)* Dan Dana Pihak Ketiga (*DPK*) Terhadap Pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) syariah Tbk. Tahun 2010-2017"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 7 Mei 2018

akan,



LAILAN ZAADAH
NIM. 14 401 00052



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DÉWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : LAILAN ZAADAH
NIM : 14 401 00052
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing(NPF) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Murabahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) syariah Tbk. Tahun 2010-2017.

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Budi Gautama, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Anggota

Budi Gautama, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Sabtu , 30 Juni 2018
Waktu : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 78 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,58
Predikat : CUMLAUDE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

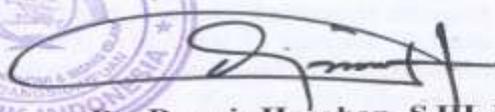
JUDUL SKRIPSI : *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017*

NAMA : **LAILAN ZAADAH**
NIM : **14 401 00052**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 13 Juli 2018
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah senantiasa dipersembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan pertolongan kepada hamba-Nya yang membutuhkan. Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT peneliti dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat Islam ke jalan keselamatan dan kebenaran.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan Jurusan Perbankan Syariah. Skripsi ini berjudul **Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)* Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) syariah Tbk. Tahun 2010-2017** Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, Mg selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr.

Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan hubungan Istitusi.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Bapak Dr. Abdul Naser Hasibuan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag, selaku wakil dekan Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SE.,M.Si, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku pembimbing I dan bapak Damri Batubara, MA selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
6. Teristimewa penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Amin Muluk s.pd dan Ibunda Nelly Ana yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap jejak langkah peneliti, pendamping dan penyejuk hati yang tidak pernah lelah mencurahkan kasih sayangnya dengan tulus serta do'a untuk kesuksesan peneliti. Terimakasih juga kepada Adik (Rezky wasiah,

milky wahyudi dan permata padilah) yang telah menjadi sumber motivasi bagi peneliti yang selalu memberikan do'a demi keberhasilan penulis.

7. Buat rakan-rekan mahasiswa terutama Jurusan Perbankan Syariah 2 angkatan 2014 yang juga turut memberikan saran dan dorongan kepada peneliti, baik berupa diskusi maupun buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman perbankan syariah 2 (Winda Anriani, Amelia Harahap, Nur Masiah, Lena Ansari Juanda, Nola, Yusnita, Suriana Dewi, Desi Nurdiani, Rohimah siregar) dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan bantuan kalian selama ini
9. Sahabat saya Suknah yang telah memberikan banyak bantuan kepada peneliti begitu juga kepada abanganda Rahmad Bajora yang memberikan semangat agar tidak mengeluh dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada rekan-rekan seangkatan serta seperjuangan yang telah bersedia memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi serta selalu memberi dukungan dan doa bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada kos-kosan mak Pullo yang telah memberikann dukungan serta motivasi bagi peneliti dan yang selalu memberikan do'a demi keberhasilan penulis. Serta yang sudah membantu dalam segala hal baik dalam meminjamkan buku maupun dalam hal diskusi.dan terimakasih tentunya kepada ibu kos mak pullo yang sudah banyak memberikan motivasi untuk penulis.

Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti tiada kata-kata indah yang dapat peneliti ucapkan selain do'a semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT semata. Untuk memperbaiki tulisan peneliti selanjutnya, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca secara umum.

Padangsidempuan, Mei 2018
Penulis

LAILAN ZAADAH
NIM. 14 401 00052

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathahdanya	Ai	a dan i
	fathahdanwau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathahdanalifatauy a	ā	a dangarisata s
	Kasrahdanya	ī	i dangaris di bawah
	ḍommahdanwau	ū	u dangaris di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitand asyaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Lailan Zaadah

Nim : 14 401 00052

Judul Skripsi : Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017.

Kata Kunci : *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Pembiayaan *Murābahah*.

Sumber dana yang dimiliki bank dalam membiayai kegiatan operasionalnya termasuk dalam penyaluran pembiayaan *Murābahah*, diantaranya berasal dari dana pihak ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Murābahah*. Pembiayaan *Murābahah* merupakan salah satu pembiayaan yang disalurkan oleh PT. Bank Sentral Asia (BCA) Tbk. Yang bersumber dari modal dan dana masyarakat dalam rangka memperoleh *profit*.

Faktor yang mempengaruhi pembiayaan *Murābahah* adalah *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK). FDR dan DPK memiliki hubungan yang positif terhadap pembiayaan *Murābahah*, artinya jika semakin tinggi FDR dan DPK suatu bank maka pembiayaan yang akan disalurkan juga akan semakin meningkat, akan tetapi data yang ditemukan dalam www.ojk.go.id FDR, NPF, DPK dan Pembiayaan *Murābahah* bertolak belakang dengan teori yang sudah dijelaskan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) syariah Tbk. Tahun 2010-2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif dengan menggunakan data skunder dalam bentuk *time series*, sebanyak 32 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi pada laporan keuangan publikasi. Melalui situs resmi www.ojk.go.id. Kemudian dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS Versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,953. Nilai *Adjusted R Square* menyatakan bahwa FDR, NPF, dan DPK mampu menjelaskan pembiayaan *Murābahah* sebesar 0,953 atau 95,3 persen, dan sisanya 4,7 dijelaskan oleh variabel lain yang yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh bahwa FDR tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan *Murābahah* yang dibuktikan dengan Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2.365 < -1.70113$) artinya Hipotesis Ditolak (H_0). NPF secara parsial memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pembiayaan *Murābahah* yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,646 > -1.70113$) artinya Hipotesis Diterima (H_a). dan secara parsial DPK memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *Murābahah* yang dibuktikan dengan Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($23.851 > 1.70113$) artinya Hipotesis Diterima (H_a).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAP LATIN	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Kerangka Teori	16
1. Pengertian Pembiayaan	16
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan	17
3. Pengertian Pengaruh.....	18
4. Pengertian pembiayaan <i>Murābahah</i>	18
a. Landasan Syariah <i>Murābahah</i>	19
b. Skema Pembiayaan <i>Murābahah</i>	20
c. Prinsip Pokok Pembiayaan <i>Murābahah</i>	21

d. Rukun dan Syarat Pembiayaan <i>Murābahah</i>	22
5. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK).....	23
6. Pengertian <i>Non Performing Finance</i> (NPF)	27
7. Faktor-Faktor Terhadap Pembiayaan Bermasalah.....	30
8. Pengetian <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR).....	33
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....39

A. Lokasi dan Waktu Tempat Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel.....	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	40
D. Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data	42
1. Statistik Deskriptif	42
2. Asumsi Klasik	42
a. Uji Normalitas	42
b. Uji Multikolonieritas	44
c. Uji Heteroskedastisitas	44
d. Uji Autokorelasi	45
3. Uji Hipotesis	45
a. Uji koefisien determinasi R^2	45
b. Uji (signifikansi parsial T)	46
c. Uji signifikansi (Uji F)	46
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum PT. Bank Sentral Asia Tbk.	48
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Sentral Asia Tbk.	48
2. Visi dan Misi PT. Bank Sentral Asia, Tbk.	49
B. Deskriptif Data Penelitian.....	49
1. <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR)	50
2. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	52
3. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	54
4. Pembiayaan <i>Murābahah</i>	56
C. Hasil Analisis Data	58
1. Statistik Deskriptif	58
2. Asumsi Klasik	60
a. Uji Normalitas	60
b. Uji Multikolonieritas	62
c. Uji Heteroskedastisitas	63
d. Uji Autokorelasi	64
3. Uji Hipotesis	65
a. Uji koefisien determinasi R^2	65
b. Uji (signifikansi parsial t).....	66
c. Uji signifikansi (Uji F)	70
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
E. Keterbatasan Peneliti	76
 BAB V PENUTUP	 77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN 1	
LAMPIRAN 2	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Perkembangan FDR, NPF, DPK dan Pembiayaan <i>Murābahah</i> pada PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk	5
Tabel 1.2 : Definisi Operasional Variabel	11
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 4.1 : Perkembangan (FDR) Pada PT. Bank Sentral Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017	50
Tabel 4.2 : Perkembangan (NPF) Pada PT. Bank Sentral Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017	53
Tabel 4.3 : Perkembangan (DPK) Pada PT. Bank Sentral Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017	55
Tabel 4.4 : Perkembangan Pembiayaan <i>Murābahah</i> Pada PT. Bank Sentral Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017	57
Tabel 4.5 : Uji Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.6 : Uji Normalitas	61
Tabel 4.7 : Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.8 : Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.9 : Uji Koefisien Determinasi R ²	65
Tabel 4.10 : Uji t.....	66
Tabel 4.11 : Uji F.....	70
Tabel 4.12 : Regresi Berganda.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Skema Pembiayaan <i>Murābahah</i>	20
Gambar 2.2 : Kerangka Pikir.....	36
Gambar 4.1 : Uji Normalitas	60
Gambar 4.2 :Uji Heterokedastisitas.....	63

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1: Perkembangan (FDR) Pada PT. Bank Sentral Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017	51
Grafik 4.2: Perkembangan (NPF) Pada PT. Bank Sentral Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017	53
Grafik 4.3: Perkembangan (DPK) Pada PT. Bank Sentral Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017	55
Grafik 4.4: Perkembangan Pembiayaan <i>Murābahah</i> Pada PT. Bank Sentral Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada intinya bank dapat didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat kembali dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sesuai dengan UU perbankan No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang menjelaskan pengertian bank sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan memiliki kegiatan pokok.¹

Kedudukan bank menjadi sangat penting ketika bank tersebut bekerja dan ikut serta mendorong tumbuh serta perkembangannya ekonomi suatu Negara. Artinya organisasi Perbankan beserta organisasi bisnis lainnya berkewajiban untuk mewujudkan amanah rakyat dalam mewujudkan kesejahteraan sosial ekonomi termasuk mendukung penciptaan stabilitas sosial politik nasional.

Legalitas bank syariah di Indonesia telah dilindungi oleh hukum semenjak dikeluarkannya UU Perbankan No. 7 tahun 1992 yang kemudian direvisi ke dalam UU No. 10 tahun 1998. Namun, karena dirasa belum spesifik dan kurang mengakomodasi karakteristik operasional perbankan syariah, disisi lain pertumbuhan dan volume usaha Bank Syariah berkembang cukup pesat

¹Zulkifli Zaini, *Memahami Bisnis Bank* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 6.

maka UU No. 10 tahun 1998 disempurnakan lagi sesuai keadaan perbankan yang tertuang dalam UU No. 21 tahun 2008.²

Salah satu fungsi pokok bank syariah adalah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat. Penyaluran pembiayaan tersebut merupakan salah satu bisnis utama, karena itu menjadi sumber pendapatan utama bank syariah. Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi pendapatan yang berkelanjutan, dan senantiasa berada dalam kualitas yang baik selama jangka waktunya. Kualitas pembiayaan yang kurang baik, atau bahkan memburuk, akan berdampak secara langsung pada penurunan pendapatan dan laba yang diperoleh bank syariah. Penurunan pendapatan dan laba tersebut selanjutnya menurunkan kemampuan bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan lebih lanjut dan menjalankan bisnis lainnya.³

Saat ini, bank dan lembaga keuangan merupakan salah satu pelaku terpenting dalam perekonomian sebuah Negara, masyarakat maupun kalangan industri atau usaha sangat membutuhkan jasa bank dan lembaga keuangan lainnya, untuk mendukung dan memperlancar aktivitasnya. Globalisasi yang ditandai dengan adanya perapatan dunia (*compression of the world*) telah mengubah peta perekonomian, politik, dan budaya. Pergerakan barang dan jasa terjadi semakin cepat. Modal dari suatu negara beralih ke negara lain dalam hitungan detik akibat pemanfaatan teknologi informasi. Sejalan dengan itu,

²Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 2.

³Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 2.

kegiatan perbankan sebagai urat nadi perekonomian bangsa tidak lepas dari dampak globalisasi.⁴

Kegiatan bank melakukan penyaluran dana yaitu sebagai pembiayaan, dalam suatu pembiayaan risiko pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan nasabah pembiayaan dan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan akad pembiayaan yang telah disepakati.

Penyaluran pembiayaan, terlebih dahulu bank harus menganalisis risiko yang mungkin terjadi dalam pemberian pembiayaan sehingga risiko tersebut dapat diminimalkan dan diperoleh kepastian bahwa pembiayaan yang diberikan dapat dikembalikan atau dilunasi sesuai dengan akad pembiayaan yang telah disepakati antara bank dengan nasabah pembiayaan. Semakin tinggi risiko yang akan dihadapi nasabah pembiayaan yang dibiayai bank, semakin tinggi pula risiko yang dihadapi bank sebagai pemberi pembiayaan.⁵

Salah satu bank syariah di Indonesia yang menyalurkan dana dilakukan dengan beberapa macam antara lain *Murābahah*, *Muḍārabah*, *Musyārahah*, dan akad produk lainnya adalah PT. Bank Central Asia (BCA) syariah. Kehadiran Bank Central Asia (BCA) syariah dapat menjadi salah satu alternatif keluar dari persoalan bunga (keuntungan dalam bank konvensional), selain itu dapat menarik masyarakat terutama yang beragama Islam untuk menabung dan melakukan pembiayaan. Fungsinya secara garis besar tidak berbeda dengan lembaga keuangan konvensional baik bank

⁴Fahrur Ulum, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2011), hlm. 49.

⁵Zulkifli Zaini, *Strategi Bisnis Bank Syariah* (Jakarta, Pt Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 93.

maupun non-bank, yakni sebagai lembaga *intermediasi* yang mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Perbedaan pokoknya terletak pada pengambilan keuntungan, bila lembaga keuangan konvensional dari pengambilan bunga, maka lembaga keuangan syariah dari apa yang disebut sebagai imbalan, baik berupa jasa maupun bagi hasil.

Dalam dunia perbankan, dana tidak hanya ditentukan oleh besar jumlahnya, tetapi juga ditentukan oleh struktur sumber dana itu sendiri. Selain itu cara pengalokasian dana dapat memaksimalkan pendapatan sekaligus menyetatkan tingkat likuiditasnya (kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek). Apabila semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, maka akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan kredit, dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil dana yang dapat dihimpun, maka semakin kecil pula kredit yang diberikan, dan semakin kecil pula pendapatan bank.⁶

Semakin tinggi DPK yang disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana melalui pembiayaan, maka semakin tinggi pendapatan yang akan diterima bank yang akan berdampak pada kenaikan aset bank dan *profitabilitas* bank tersebut. Akan tetapi tingginya FDR suatu bank syariah akan menyebabkan risiko pembiayaan yang tinggi. oleh karena itu tinggi

⁶Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 1-2.

rendahnya FDR suatu bank syariah tersebut akan menggambarkan keadaan likuiditas bank syariah tersebut.⁷

Berikut perkembangan *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Murābahah*.

Tabel 1.1
Perkembangan FDR, NPF, DPK Dan Pembiayaan *Murābahah* Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2016

No	Periode	Tahun	FDR (%)	NPF (%)	DPK (%)	Pembiayaan <i>Murābahah</i> (Jutaan Rp)
1	TRW I	2010	81,23	2,21	440.236	233
2	TRW II		70,57	2,54	499.401	3.201
3	TRW III		65,32	1,75	490.200	30.856
4	TRW IV		77,89	1,20	556.776	107.533
5	TRW I	2011	76,83	0,11	646.179	196.193
6	TRW II		77,69	0,23	632.931	224.202
7	TRW III		79,92	0,32	720.357	302.435
8	TRW IV		78,84	0,15	864.135	340.604
9	TRW I	2012	74,14	0,15	938.446	315.308
10	TRW II		77,41	0,14	925.413	314.688
11	TRW III		91,67	0,12	951.829	368.600
12	TRW IV		79,91	0,10	1.261.824	439.943
13	TRW I	2013	86,35	0,09	1.200.456	452.704
14	TRW II		85,88	0,01	1.283.684	419.564
15	TRW III		88,98	0,07	1.418.684	468.726
16	TRW IV		83,48	0,10	1.703.049	606.671
17	TRW I	2014	89,53	0,15	1.680.808	679.790
18	TRW II		85,31	0,14	1.861.348	692.642
19	TRW III		93,02	0,14	1.886.345	742.993
20	TRW IV		91,2	0,12	2.338.709	959.045
21	TRW I	2015	100,11	0,92	2.379.674	1.066.737
22	TRW II		94,13	0,60	2.713.701	1.545.643
23	TRW III		102,09	0,59	2.605.729	1.694.037
24	TRWIV		91,41	0,70	3.255.154	1.930.583
25	TRW I	2016	92,76	0,59	3.289.035	2.001.094
26	TRW II		99,60	0,55	3.220.980	2.033.109

⁷Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 321.

27	TRW III	2017	97,6	1,14	3.482.054	2.167.106
28	TRW IV		90,12	0,50	3.842.272	2017.722
29	TRW I		83,44	0,50	4.181.277	2.113.675
30	TRW II		91,51	0,48	4.244.930	2.250.376
31	TRW III		88,70	0,53	4.437.294	2.077.080
32	TRW IV		88,49	0,32	4.736.403	2.153.936

Sumber: *www. ojk, co.id*

Dari tabel 1.1 di atas terlihat bahwa rasio keuangan FDR, NPF dan DPK mengalami *fluktuasi* dari tahun ke tahun, Pada bagian FDR terlihat naik turun pada beberapa periode. Seperti pada tahun 2010 triwulan III persentase PDR menurun dari 70,57% menjadi 65,32% namun pembiayaan *Murābahah* mengalami kenaikan dari Rp. 3.201 juta menjadi Rp. 30.856 juta . Begitu juga pada tahun 2011 triwulan I FDR menurun menjadi 76,83% namun pembiayaan meningkat sebesar Rp. 224.202 juta. Hal yang sama juga terjadi Pada tahun 2012 triwulan ke IV FDR menurun dari 91,67% menjadi 79,91 tetapi tidak diikuti dengan pembiayaan *Murābahah* yang justru meningkat dari Rp. 368.600 juta menjadi Rp. 439.943 juta. Pada tahun 2014 triwulan ke IV menurun sebesar 91,2% justru pembiayaan mengalami kenaikan sebesar Rp. 959.045 juta. Hal tersebut bertolak belakang dengan teori karna apabila semakin tinggi FDR oleh suatu Bank maka pembiayaan yang akan disalurkan juga akan semakin meningkat.

NPF juga mengalami *fluktuasi* dari tiap tahunnya. Dapat dilihat pada Pada tahun 2010 triwulan II NPF mengalami peningkatan dari 2,21% menjadi 2,54% namun pembiayaan juga meningkat dari Rp. 233 juta menjadi Rp. 3.201 juta. Begitu juga pada tahun 2011 triwulan ke III FDR meningkat sebesar 0,32% dan pembiayaan juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 302.435 juta.

Hal yang sama terjadi pada tahun 2016 triwulan ke III NPF meningkat sebesar 1.14% dan diikuti juga dengan peningkatan pembiayaan sebesar Rp. 2.167.106 juta. Pada triwulan ke IV 2016 NPF menurun menjadi 0,50% tetapi tidak diikuti dengan pembiayaan yang justru juga menurun dari Rp. 2.167.106 juta menjadi Rp. 2.017.722 juta. Padahal dalam teori apabila NPF suatu bank tinggi maka pembiayaan akan menurun.

DPK juga mengalami *fluktuasi* dari tiap tahunnya. Dapat dilihat Pada tahun 2010 triwulan III DPK mengalami penurunan dari Rp. 499.401 juta menjadi Rp. 490.200 juta namun tidak diikuti oleh penurunan pembiayaan yang justru meningkat sebesar Rp. 30.856 juta dari Rp. 3.201 juta. Pada tahun 2013 triwulan I NPF menurun dari Rp. 1.261.824 juta menjadi Rp. 1.200.456 juta namun pembiayaan mengalami peningkatan sebesar Rp. 452.704 juta. Kemudian di triwulan II DPK menurun namun pembiayaan meningkat. Hal yang sama juga terjadi pada 2014 triwulan I DPK mengalami penurunan sebesar Rp. 1.680.808 juta tetapi tidak diikuti dengan penurunan pembiayaan yang justru meningkat sebesar Rp. 679.790 juta. Begitu juga pada tahun 2016 tiwulan ke IV pembiayaan meningkat sebesar Rp. 3.842.272 juta namun justru pembiayaan mengalami penurunan sebesar Rp. 2,017,722 juta. Pada triwulan ke III 2017 DPK meningkat namun pembiayaan menurun. Hal ini tidak sesuai dengan teori karna Semakin tinggi DPK yang disalurkan kepada masyarakat maka semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan.

Berdasarkan data di atas bukan hanya variabel bebas yang mengalami *fluktuasi* tetapi pembiayaan *Murābahah* yang ditetapkan peneliti menjadi

variabel terikat juga mengalami *fluktuasi*, dengan beberapa tingkat naik turun yang dialami pembiayaan *Murābahah* dalam pertumbuhannya.

FDR adalah suatu rasio yang mengukur perbandingan jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh Bank yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang di berikan sebagai sumber likuiditasnya. Oleh karna itu semakin tinggi rasionya memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut, hal ini sebagai akibat jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan menjadi semakin besar.⁸ Bank syariah menetapkan bahwa batas FDR terendah adalah 78 %, sedangkan batas maksimum adalah 100 %.⁹

Berdasarkan bentuk pembiayaan yang ditawarkan pada PT. Bank Central Asia (BCA) syariah Tbk, yaitu pembiayaan berdasarkan jual beli (*ba'i*), sewa beli (*ijarah waiqtina*), bagi hasil (*syirkah*) dan pembiayaan lainnya. Macam- macam bentuk pembiayaan yang diberikan bank-bank syariah kepada usaha kecil menjadi sangat berarti bagi berkembangnya perekonomian masyarakat. Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah diharapkan menjadi solusi bagi masalah perekonomian saat ini. Tanpa kredit atau pembiayaan usaha yang dijalankan akan kehilangan potensi untuk tumbuh dan berkembang dikarenakan dukungan utama berdirinya suatu usaha adalah pembiayaan, jadi keduanya tidak terlepas.

⁸Veithzal Rivai, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 724.

⁹Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta, Pt Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm .12.

Apabila dana yang berhasil dikumpulkan oleh bank lebih besar daripada pembiayaan yang dilakukan, maka biaya dana yang harus dibayar oleh bank semakin besar. Sehingga, tingkat bagi hasil yang dibagikan kepada masyarakat menjadi semakin kecil. Demikian juga sebaliknya, jika kebutuhan dana pembiayaan lebih tinggi daripada dana masyarakat yang dikumpulkan maka bank akan mengalami kekurangan dana.¹⁰

Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit atau pembiayaan dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besar risiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Apabila kredit atau pembiayaan yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah, bank akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang ditiptkan oleh masyarakat¹¹

Dari hasil uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti perkembangan jumlah pembiayaan yang berada pada PT bank BCA syariah Tbk. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pengaruh FDR, NPF dan DPK terhadap pembiayaan *Murābahah*. Maka peneliti membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)* Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) syariah Tbk. Tahun 2010-2017.”**

¹⁰Sunarto Zulkifli, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), hlm. 112.

¹¹Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung : Pustaka Setia, 2013), hlm. 256.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat di simpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. DPK mempengaruhi kemampuan PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah. dalam melakukan pembiayaan.
2. Jumlah DPK yang mempengaruhi tingkat *profitabilitas* PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah.
3. FDR yang meningkat tidak diikuti dengan peningkatan pembiayaan *Murābahah*.
4. Tingkat persentase FDR dapat mempengaruhi tingkat *profitabilitas* PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah .
5. Tingkat persentase *non performing financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap pembiayaan *Murābahah*.

C. Batasan Masalah

Untuk memperjelas agar tidak meluasnya pokok masalah yang akan dibahas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas tentang kinerja keuangan yang diukur dengan FDR, NPF Dan DPK Terhadap Pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Sentral Asia (BCA) Syariah pada tahun 2010-2017, dimana pembiayaan dibatasi dengan pembiayaan *Murābahah* yang merupakan variabel terikat sedangkan FDR, NPF dan DPK merupakan variabel bebas.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami judul penelitian, maka akan dijelaskan definisi operasional dari judul penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
FDR (x_1)	FDR adalah Rasio antara seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank.	$\text{FDR} = \frac{\text{Total pembiayaan} \times 100\%}{\text{Total DPK}}$	Rasio
NPF (x_2)	NPF adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit kurang lancar, diragukan dan macet.	$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah} \times 100\%}{\text{Total pembiayaan}}$	Rasio
DPK (x_3)	DPK adalah dana yang bersumber dari masyarakat luas atau merupakan dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank.	<ul style="list-style-type: none"> - Tabungan - Deposito - Giro 	Rasio
Pembiayaan <i>Murābahah</i> (y)	Pembiayaan <i>Murābahah</i> adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (<i>margin</i>) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. ¹²	<ul style="list-style-type: none"> - Aset <i>Murābahah</i> - Piutang <i>Murābahah</i> - Keuntungan <i>Murābahah</i> tangguhan - Penyisihan piutang tidak tertagih 	Rasio

¹² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm.102.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah FDR berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murābahah* Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah?
2. Apakah NPF berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murābahah* Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah?
3. Apakah DPK berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murābahah* Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah?
4. Apakah FDR, NPF Dan DPK berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh FDR terhadap Pembiayaan *Murābahah* Pada Bank Central Asia (BCA) Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap pembiayaan *Murābahah* pada Bank Central Asia (BCA) Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh DPK terhadap pembiayaan *Murābahah* pada Bank Central Asia (BCA) Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh FDR,NPF Dan DPK secara simultan terhadap pembiayaan *Murābahah* pada bank Central Asia (BCA) Syariah.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Bagi Bank Syariah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk lebih memahami penerapan penghimpunan dana yakni jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), Serta sebagai referensi bagi pengambilan keputusan dalam menetapkan langkah-langkah kebijaksanaan dalam penghimpunan dan penyaluran dana. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak bank untuk meningkatkan kualitas pembiayaan *Murābahah*.

2. Bagi Anggota/ Nasabah

Dapat melihat dan memahami tentang penelitian ini sehingga mengetahui bagaimana keunggulan-keunggulan yang ditawarkan oleh PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah yang berada di Indonesia saat ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan memberikan alternatif solusi lain yang belum termasuk dalam variabel penelitian yang telah dibahas dalam penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi uraian latar belakang masalah yaitu uraian mengenai masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II yang terdiri dari landasan teori yang menguraikan tentang kerangka teori yang berisikan tentang pengertian pengaruh, pengertian pembiayaan *Murābahah*, pengertian DPK, NPF dan FDR. Penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III menguraikan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang merukakan penelitian kuantitatif, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, tehnik pengumpulan data, serta tehnik analisis data dengan menggunakan analisis ststistik deskriptif, uji normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji koefisien determinasi R^2 , Uji (signifikansi parsial T), Uji Signifikansi Simultan (Uji F) dan Analisis Regresi Berganda.

Bab IV menguraikan tentang gambaran umum PT. Bank Central Asia (BCA) syariah. Deskriptif data penelitian, Hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian serta Keterbatasan Penelitian mengenai Pengaruh FDR, NPF

Dan DPK Terhadap Pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) syariah Tahun 2010-2017.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang diberikan di dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal berikut:

- a. pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi perdagangan dan investasi. Contohnya seperti pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk keperluan pegadaan barang yang digunakan untuk modal kerja. Dan untuk pembiayaan investasi yaitu mengikutsertakan dana dalam suatu kegiatan ekonomi untuk memperoleh manfaat dikemudian hari.
- b. pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Contohnya pembiayaan yang dilakukan nasabah untuk pembelian kendaraan dan rumah.¹

Pembiayaan yang artinya kepercayaan yang berarti bank menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan oleh bank dan dana tersebut harus dipergunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan harus saling menguntungkan

¹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 160.

bagi kedua belah pihak. Sebagai mana firman Allah SWT dalam Al-Quran surah An-Nisa Ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan Harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.²

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia dilarang untuk memakan harta secara batil dan menganjurkan untuk mengembangkan harta dengan perniagaan yang merupakan ikhtiar supaya orang-orang yang beriman tidak merugikan diri sendiri dan juga orang lain.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan

Faktor yang mempengaruhi pembiayaan berupa faktor yang berasal dari kondisi internal bank yang biasanya dilihat dari tingkat kesehatan bank yang bersangkutan. Faktor-faktor tersebut dapat dikategorikan dalam berbagai aspek antara lain permodalan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dimana CAR adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. aspek kolektibilitas yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) yaitu pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah, dan aspek profitabilitas yang diproksikan dengan

²Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Penerbit Sabiq, 2009), Hlm. 83.

Financing To Deposit Ratio (FDR) dimana FDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil di kerahkan oleh bank.³ Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pembiayaan antara lain dana pihak ketiga (DPK) inflasi, dan bencana Alam.⁴

3. Pengertian Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu orang, benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dan apa yang dipengaruhi . dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. Disisi lain pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu berubah. Maka jika salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkannya.⁵

4. Pengertian pembiayaan *Murābahah*

Salah satu fiqih yang paling populer digunakan oleh perbankan syariah adalah jual-beli *Murābahah*. Transaksi ini lazim dilakukan oleh Rasulullah Saw dan para sahabatnya. Secara sederhana, *Murābahah* berarti suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah

³Peraturan Bank Indonesia Nomor 06/10/PBI/2004, Diakses 26 Februari 2018, Pukul 12.00 Wib.

⁴Marissya Halim. “Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Nonperforming Loan Di Bank Pemerintah Dan Bank Swasta Jawa Timur Periode 2008-2012” Dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 4, No 2, Tahun 2015. Hlm. 6.

⁵[Http://Kbbi.Web.Id/](http://Kbbi.Web.Id/) Pengaruh, Di Akses Pada Tanggal 2Mei 2017 Pukul 18.00

keuntungan yang disepakati. Jadi singkatnya, *Murābahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Syarat-syarat *Murābahah*

- a. Penjual memberi tahu biaya modal kepada nasabah.
 - b. Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan.
 - c. Kontrak harus bebas dari riba.
 - d. Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.
 - e. Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.⁶
- a. Landasan Syariah *Murābahah*

Murābahah merupakan suatu akad yang dibolehkan secara *syar'i*, serta didukung oleh mayoritas ulama dari kalangan *Shahabat*, *Tabi'in* serta Ulama-ulama dari berbagai *mazhab* dan aliran. Landasan hukum akad *Murābahah* ini adalah: Al Qur'an

Ayat-ayat Al-Quran yang secara umum membolehkan jual beli, didiantara adalah:

..... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا.....

"...dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..." (QS. *Al-Baqarah* : 275).⁷

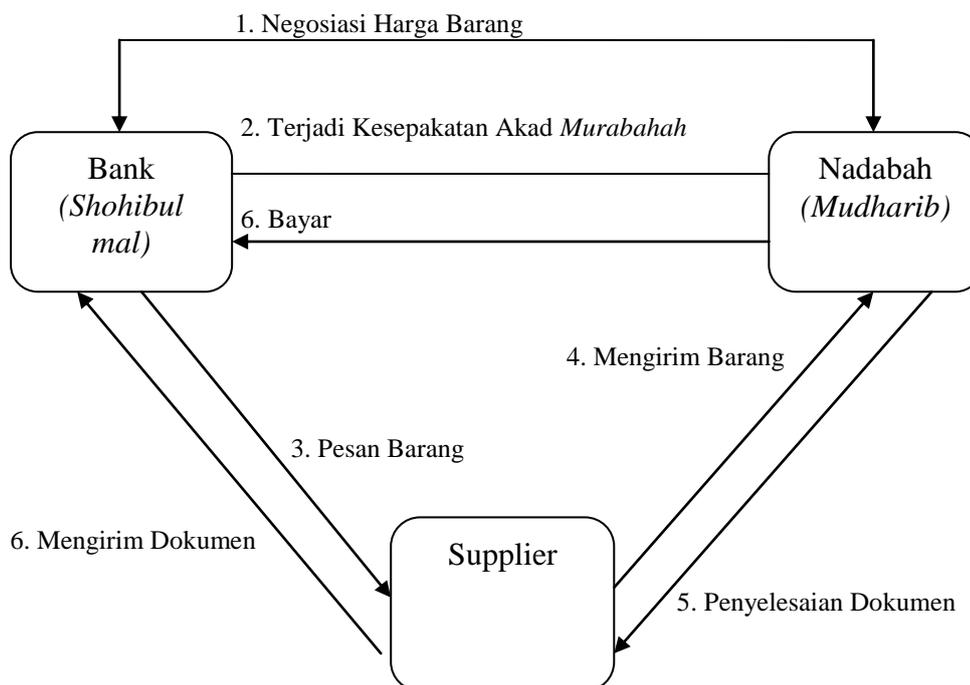
⁶Muhammad Syafi'i Antonio, *Op.Cit.*, hlm. 102.

Ayat ini menjelaskan bahwa sebagai seorang muslim dilarang melakukan perbuatan riba. Setiap muslim yang mengambil riba tidak tentram jiwanya seperti orang kemasukan syaitan. Apabila setiap muslim melakukan perbuatan riba maka kelak akan mendapat balasan di akhirat yaitu menjadi penghuni neraka dan kekal di dalamnya.

b. Skema Pembiayaan *Murābahah*

Secara umum, aplikasi perbankan dari *bai' al-Murābahah* dapat digambarkan dalam skema berikut ini: ⁸

Gambar 2.1
Skema Pembiayaan *Murābahah*



Sehingga dapat disimpulkan bahwa transaksi jual beli *Murābahah* akan dicairkan setelah akad perjanjian jual beli *Murābahah*

⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemah* (Depok: Sabiq, 2009), hal. 47

⁸*Ibid.*, hlm. 107.

di tandatangani dan bank telah menerima dokumen bukti transaksi dan penyerahan (barang yang dimaksud dalam akad) dari *supplier* kepada nasabah selaku wakil bank. Harga pembelian barang kepada *supplier* tersebut dibayarkan langsung oleh bank kepada *supplier*, sedangkan nasabah (pembeli) menandatangani tanda terima barang yang dibeli dari bank dengan pembayaran secara tangguh.

c. Prinsip Pokok Pembiayaan *Murābahah*

Prinsip pokok (standar) minimal pembiayaan *Murābahah* yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut.⁹

- 1). *Murābahah* adalah penjualan barang oleh seseorang kepada pihak lain dengan aturan bahwa penjual berkewajiban untuk mengungkapkan kepada pembeli harga pokok dari barang dan margin keuntungan yang dimasukkan ke dalam harga jual barang tersebut.
- 2). Barang yang diperjualbelikan haruslah barang-barang yang nyata dan bukan berupa dokumen-dokumen kredit.
- 3). Karena merupakan jual beli, maka komoditas yang menjadi objek jual beli dari transaksi *Murābahah* haruslah berwujud, dimiliki oleh penjual, dan dalam penguasaan secara fisik atau konstruktif (*constructive possession*). Oleh karena itu, sudah seharusnya bahwa penjual menanggung risiko kepemilikan (*risks of ownership*) sebelum menjual komoditas tersebut kepada pembeli/konsumen.

⁹Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 163-165.

d. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Murābahah*

Rukun *Murābahah*:

- 1) *Ba'iu* (penjual)
- 2) *Musyitari* (pembeli)
- 3) *Mabi'* (barang yang diperjualbelikan)
- 4) *Tsaman* (harga barang)
- 5) *Ijab qabul* (pernyataan serah terima)

Syarat *Murābahah*:

- 1) Syarat yang berakad (*ba'iu dan musyitari*) cakap hukum dan tidak dalam keadaan terpaksa.
- 2) Barang yang diperjualbelikan (*mabi'*) tidak termasuk barang yang haram dan jenis maupun jumlahnya jelas.
- 3) Harga barang (*tsaman*) harus dinyatakan secara transparan (harga pokok dan komponen keuntungan) dan cara pembayarannya disebutkan dengan jelas.
- 4) Pernyataan serah terima (*ijab qabul*) harus jelas dengan menyebutkan secara spesifik pihak-pihak yang berakad.¹⁰

Adapun pengakuan dan pengukuran dalam melakukan pencatatan transaksi pada *Murābahah*, berikut adalah uraian mengenai akun-akun yang terdapat pada laporan posisi keuangan (neraca):

- 1) Aset *Murābahah*, rekening ini digunakan untuk mencatat aktiva yang dimiliki untuk dijual.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 106.

- 2) Piutang *Murābahah*, rekening ini digunakan untuk mencatat harga jual (harga pokok ditambah keuntungan) yang disepakati dalam *Murābahah* yang belum dibayar oleh pembeli.
- 3) Keuntungan *Murābahah* tangguhan, rekening ini digunakan untuk mencatat keuntungan *Murābahah* yang telah disepakati dan belum dibayar oleh pembeli.
- 4) Penyisihan piutang tidak tertagih, rekening ini digunakan untuk mencatat penyisihan kerugian yang dibentuk oleh bank syariah atas kemungkinan tidak tertagihnya tagihan *Murābahah* dan kerugian lain transaksi *Murābahah*.¹¹

5. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Pengertian dana pihak ketiga menurut Ismail menyatakan bahwa :

“Dana pihak ketiga biasanya dikenal dengan dana masyarakat merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha.”¹²

Menurut Martono bahwa bahwa DPK adalah:

“Dana Pihak Ketiga yaitu menghimpun dana berarti mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Pembelian dana dari masyarakat ini dilaksanakan oleh bank melalui berbagai strategi agar masyarakat tertarik dan mau menginvestasikan dananya melalui lembaga keuangan bank.”¹³

¹¹ Kautsar Riza Salman, *Akutansi Perbankan Syariah* (Padang: Akademia Permata, 2012), hlm. 150.

¹²Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta : Penerbit Kencana, 2010), hlm. 43.

¹³Martono Dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan (Edisi3)*. (Yogyakarta :Ekonesia), hlm. 24.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat dikatakan bahwa DPK merupakan dana yang bersumber dari masyarakat individu maupun badan usaha dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing.

Sumber dana pihak ketiga (DPK)

a. Simpanan Giro

Menurut undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 november 1998 giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap hari dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana pemerintah pembayaran lainnya dengan cara pemindah bukuan.¹⁴

Giro terbagi dua yaitu giro berdasarkan prinsip *wadiah* dan giro berdasarkan prinsip *Muḍārabah*.

1) Giro *wadiah*

Giro berdasarkan prinsip *wadiah* adalah giro yang harus mengikuti fatwa DSN tentang *wadiah*¹⁵. Akad *wadiah* adalah akad penitipan dana. dengan ketentuan penitipan dana mengizinkan kepada bank untuk memanfaatkan dana yang dititipkan tersebut dan bank wajib mengembalikan apabila sewaktu-waktu penitip mengambil dana tersebut.

2) Giro *Muḍārabah*

Menurut Rizal Yahya, giro berdasarkan prinsip *Muḍārabah* adalah instrumen penghimpunan dana yang menggunakan produk giro dengan prinsip *Muḍārabah*. Akad *Muḍārabah* adalah akad

¹⁴Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004), hlm. 50.

¹⁵Rizal Yahya, Dkk, *Akutansi Perbankan Syariah Edisi 2* (Jakarta: Selemba Empat, 2014), hlm.95.

yang digunakan dalam perjanjian antara pihak penanam dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tersebut, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.¹⁶

b. Tabungan

Menurut Ismail tabungan adalah

jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian bank dan pihak nasabah. Dalam perkembangannya, penarikan tabungan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa slip penarikan, ATM, surat kuasa dan sarana lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹⁷

Tabungan syariah adalah tabungan yang menggunakan prinsip syariah dalam segala kegiatannya. Tabungan syariah ini terbagi dua yaitu tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* dan tabungan dengan prinsip *Muḍārabah*.

1) Tabungan *wadiah*

Tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* adalah tabungan yang berupa simpanan yang harus dijaga dan dikembalikan pada saat pemilik dana menginginkannya. Tabungan *wadiah* terbagi dua yaitu *Wadiah Yad Amanah* dan *Wadiah Yad Damanah*. Perbedaan keduanya terletak pada boleh tidaknya dimanfaatkan harta titipan tersebut.¹⁸

¹⁶Ibid., Hlm. 97

¹⁷Ismail, *Op.Cit.*, hlm.44.

¹⁸Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 409.

2) Tabungan *Muḍārabah*

Tabungan *Muḍārabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *Muḍārabah*. Akad *Muḍārabah* ini terbagi dua yaitu *Muḍārabah Muthlaqah* dan *Muḍārabah Muqayyadah*. Perbedaan kedua jenis produk ini terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan nasabah bank mengenai pemanfaatan dana yang dititipkan tersebut.¹⁹

c. Deposito

menurut undang-undang no. 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.²⁰

Menurut Ismail, Deposito dibedakan menjadi tiga jenis yaitu:

1) Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan simpanan berjangka yang dapat dicairkan sesuai dengan jangka yang disepakati. Pemegang deposito berjangka akan mendapat bilyet deposito sebagai bukti hak kepemilikannya.²¹

2) Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito merupakan jaminan berjangka yang diterbitkan dengan menggunakan sertifikat sebagai bukti kepemilikan oleh pemegang haknya. Sertifikat deposito diterbitkan

¹⁹*Ibid.*, hlm. 296.

²⁰Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 75.

²¹*Ibid.*, hlm. 75.

atas unjuk dalam bentuk sertifikat dan dapat diperjualbelikan atau dipindah tangankan kepada pihak lain.

3) Deposito *On Call*

Deposito *On Call* adalah jenis simpanan berjangka yang penarikannya perlu memberitahukannya terlebih dahulu kepada bank penerbit deposit *on call*. Dasar pencairannya sama dengan deposito berjangka yaitu dengan mengembalikan bilyet *Deposit On Call* nya. *Deposit On Call* diterbitkan atas nama, dan tidak diperjual belikan, bunga dibayar pada saat pencairan.²²

6. Pengertian *Non Performing Finance* (NPF)

Dalam berbagai peraturan yang diterbitkan bank indonesia tidak dijumpai pengertian dari pembiayaan bermasalah. Begitu juga istilah *non performing financing (NPFs)* untuk fasilitas pembiayaan maupun istilah *non performing loan (NPL)* untuk fasilitas kredit tidak dijumpai dalam peraturan-peraturan yang diterbitkan bank indonesia. Namun dalam setiap statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh direktorat perbankan syariah bank indonesia dapat dijumpai istilah *Non Performing Financings (Npfs)* yang diartikan sebagai “pembiayaan non lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet”.

Pembiayaan bermasalah tersebut dari segi produktivitasnya yaitu dalam kaitannya dengan kemampuannya menghasilkan pendapatan bagi bank, sudah berkurang atau menurun dan bahkan mungkin sudah tidak

²² Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 45.

ada lagi. bahkan dari segi bank, sudah tentu mengurangi pendapatan, memperbesar biaya pencadangan yaitu, PPAP (penyisihan penghapusan aktiva produktif), sedangkan dari segi nasional, mengurangi kontribusinya terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.²³

Kredit/pembiayaan bermasalah NPF berakibat pada kerugian bank, yaitu kerugian karna tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan maupun pendapatan bunga/ bagi hasil yang tidak dapat diterima. Artinya bank kehilangan kesempatan mendapat bunga/ BI rate, yang berakibat pada penurunan pendapatan secara total bagi bank.²⁴

Untuk menetapkan golongan kualitas pembiayaan, pada masing-masing komponen ditetapkan kriteria-kriteria tertentu untuk masing-masing kelompok produk pembiayaan. Sebagai contoh produk *Murābahah*, dari aspek kemampuan membayar angsuran nasabah maka pembiayaan digolongkan kepada:

a) Lancar

Apabila pembayaran angsuran tepat waktu, tidak ada tunggakan, sesuai dengan persyaratan akad, selalu menyampaikan laporan keuangan secara teratur dan akurat, serta dokumentasi perjanjian piutang lengkap dan pengikatan agunan kuat.

²³Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 201), hlm. 66.

²⁴Ismail, *Akutansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 222.

b) Dalam Perhatian Khusus

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok atau margin sampai dengan 90 hari, selalu menyampaikan laporan keuangan secara teratur dan akurat, dokumentasi perjanjian piutang lengkap dan pengikatan agunan kuat, serta pelanggaran terhadap persyaratan perjanjian piutang yang tidak prinsipil atau mendasar.

c) Kurang Lancar

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin yang telah melewati 90 hari sampai dengan 180 hari, penyampaian laporan keuangan tidak teratur dan meragukan, dokumentasi perjanjian piutang kurang lengkap dan pengikatan agunan kuat, terjadi pelanggaran terhadap persyaratan pokok perjanjian piutang, dan berupaya melakukan perpanjangan piutang untuk menyembunyikan kesulitan keuangan.

d) Diragukan

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan margin yang telah melewati 180 hari sampai dengan 270 hari. Nasabah tidak menyampaikan informasi keuangan atau tidak dapat dipercaya, dokumentasi perjanjian piutang tidak lengkap dan pengikatan agunan lemah terhadap persyaratan pokok perjanjian piutang.

e) Macet

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan margin yang telah melewati 270 hari, dan dokumentasi perjanjian piutang dan pengikatan agunan tidak ada

Adapun perhitungan NPF dapat diketahui pada rumus dibawah ini:²⁵

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100$$

Dalam statistik perbankan syariah NPF atau dalam kamus perbankan syariah disebut *duyunun ma'dumah* yang diartikan sebagai pembiayaan non lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar (golongan III), diragukan (golongan IV), dan macet (golongan V). Pembiayaan bermasalah tersebut, dari segi produktivitasnya, yaitu dalam kemampuannya dalam menghasilkan pendapatan bagi bank, sudah berkurang atau menurun dan bahkan mungkin sudah tidak ada lagi.²⁶

7. Faktor-Faktor Terhadap Pembiayaan Bermasalah

Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kredit/pembiayaan bermasalah. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal bank maupun faktor eksternal bank.

²⁵*Ibid.*, hlm. 69-71.

²⁶Wangawidjaja, *Op. Cit.*, hlm. 90.

1) Faktor Internal Bank

- a. Analisis kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit. Misalnya, kredit diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga nasabah tidak mampu membayar angsuran yang melebihi kemampuan.
- b. Adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani kredit dan nasabah, sehingga bank memutuskan kredit yang tidak seharusnya diberikan. Misalnya, bank melakukan over taksasi (taksiran) terhadap nilai agunan.
- c. Keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisis dengan tepat dan akurat.
- d. Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait misalnya, komisaris, direktur bank sehingga petugas tidak independen dalam memutuskan kredit.
- e. Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitoring kredit debitur.

2) Faktor Eksternal Bank

Faktor eksternal dapat berupa unsur kesengajaan maupun ketidak sengajaan yang dilakukan oleh pihak nasabah. Faktor unsur kesengajaan dapat berupa:

- a. Nasabah sengaja untuk tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, karna nasabah tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajibannya.
- b. Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar. Hal ini akan mengalami dampak terhadap keuangan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal kerja.
- c. Penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan. Misalnya, dalam pengajuan kredit, disebutkan kredit untuk investasi, ternyata dalam praktiknya setelah dana kredit dicairkan, digunakan untuk modal kerja.

Sedangkan itu, yang berupa faktor ketidak sengajaan adalah:

- a. Debitur mau melaksanakan kewajiban sesuai perjanjian, akan tetapi kemampuan perusahaan sangat terbatas, sehingga tidak dapat membayar angsuran.
- b. Perusahaan tidak dapat bersaing dengan pasar, sehingga volume penjualan menurun dan perusahaan merugi.
- c. Perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang berdampak pada usaha debitur²⁷
- d. Bencana alam yang menyebabkan kerugian debitur.²⁷

²⁷Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 125-127.

8. Pengetian *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

Menurut Veitzhal *Financing To Deposit Ratio (FDR)* adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil di kerahkan oleh bank. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut.²⁸

Semakin tinggi tingkat FDR suatu bank maka bank tersebut berusaha untuk meningkatkan perolehan dananya, salah satunya dari sisi deposito, untuk menarik investor menginvestasikan dananya dari bank syariah, maka diberikanlah tingkat bagi hasil yang menarik, sehingga peningkatan FDR akan meningkatkan pembiayaan oleh bank.

Rasio ini merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari FDR suatu bank adalah sekitar 80 persen. Namun, batas toleransi antara 85 persen dan 100 persen. Sedangkan berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam surat edaran Bank Indonesia no. 265/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993, besarnya FDR di tetapkan oleh bank indonesia tidak boleh melebihi 110 persen. Dengan ketentuan ini berarti bank boleh memberikan kredit atau pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga asalkan tidak melebihi 110 persen.²⁹

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

²⁸Veitzhal Rivai, *Banking* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 784.

²⁹Ibid., hlm. 785.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Wuri Arianti Novi Pratami (Jurnal, Universitas Diponegoro, 2011)	Analisis Pengaruh, DPK, CAR, NPF Dan ROA Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2011)	1. variabel dependen (pembiayaan) 2. variabel independen (DPK, CAR, NPF dan ROA)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya DPK yang berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Sedangkan secara simultan DPK, CAR, NPF dan ROA berpengaruh terhadap pembiayaan.
2	Eris Mudandar (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), LDR Dan ROA Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri.	1. variabel dependen (pembiayaan) 2. variabel independen (dana pihak ketiga, ldr dan ROA)	1. DPK, LDR dan ROA secara positif dan signifikan mempengaruhi terhadap penyaluran pembiayaan oleh BSM.
3	Ferial nurbaya (skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2013)	Analisis pengaruh CAR, ROA, FDR dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan murabahah periode maret 2001-2009 (studi kasus pada PT. bank muamalat indonesia)	1. variabel dependen (pembiayaan <i>Murābahah</i>) 2. variabel independen (CAR, ROA, FDR, dan DPK)	1. variabel CAR, ROA, FDR, dan DPK secara simultan mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan murabahah. 2. secara parsial CAR, ROA dan DPK memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> . Sedangkan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> .
4	Abdul Hamid Siregar (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan 2017)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> Dan <i>Non Performing Financing</i> Terhadap Pembiayaan <i>Murābahah</i> Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2014	1. variabel dependen (pembiayaan <i>Murābahah</i>) 2. variabel independen (CAR dan NPF)	1. secara parsial CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan <i>Murābahah</i> karna memiliki t_{hitung} sebesar -2,861 dan t_{tabel} sebesar 2,01290. 2. secara parsial NPF berpengaruh terhadap pembiayaan <i>Murābahah</i> karna t_{hitung} sebesar 2,741 dan t_{tabel} sebesar 2,01290.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana tentang teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁰

FDR adalah suatu rasio yang mengukur perbandingan jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan jika semakin tinggi FDR oleh suatu Bank maka pembiayaan yang akan disalurkan juga akan semakin meningkat.

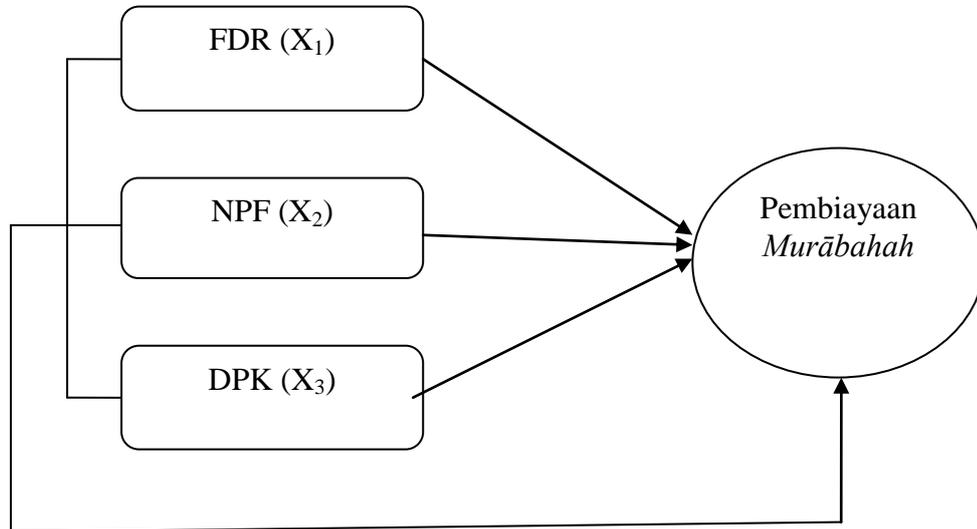
NPF adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Apabila kredit atau pembiayaan yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah, bank akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat.

DPK adalah dana yang dihimpun dari masyarakat luas. DPK merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembiayaan. Semakin besar DPK yang berhasil dihimpun oleh Bank, maka semakin besar pula pembiayaan yang akan disalurkan oleh Bank.

Untuk memudahkan dalam pemahaman variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen melalui skema berikut ini.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 88.

Gambar 2.2
Kerangka Pikir



Keterangan:

1. FDR berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah*.
2. NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah*.
3. DPK berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah*.
4. FDR, NPF Dan DPK berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara, karna jawaban yang diberikan baru di dasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³¹ Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang telah di kemukakan di atas, maka hipotesis yang di ambil dalam penelitian ini adalah:

³¹*Ibid.*, hlm. 93.

- (H₀₁): FDR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah.
- (H_{a1}): FDR berpengaruh terhadap pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah.
- (H₀₂): NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah.
- (H_{a2}): NPF berpengaruh terhadap pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah.
- (H₀₃): DPK tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah.
- (H_{a3}): DPK berpengaruh terhadap pembiayaan *Murābahah* pada PT. *Bank Central Asia* (BCA) Syariah.
- (H₀₄): FDR, NPF Dan DPK tidak berpengaruh secara Simultan terhadap pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah.
- (H_{a4}): FDR, NPF Dan DPK berpengaruh secara Simultan terhadap pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Bank Sentral Asia (BCA) syariah yang bertempat di Jl Jatinegara No. 27. Jakarta Timur melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). waktu penelitian di laksanakan pada bulan Mei mulai tanggal 4 Mei 2017 s/d 10 Juli 2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Kuantitatif Analisis Deskriptif*. Data *kuantitatif* yaitu data yang berbentuk angka atau data *kuantitatif* yang di angkakan.¹ *Deskriptif* yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya.² Analisis *deskriptif* berupaya untuk mendeskripsikan dengan lengkap dan akurat.³

Penelitian ini di lakukan berdasarkan *time series* yaitu data dari suatu individu yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan bahwa data *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. Data *time series* adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau diperoleh secara historis.⁴ Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan seluruh Bank di indonesia yang dipublikasiikan oleh www.ojk.go.id.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

²Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

³Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis DAN Ekonomi* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 12.

⁴Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Ui, 2006), hlm. 128.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. Bank Sentral Asia (BCA) Syariah periode tahun 2010-2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun sampel dari penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan pada PT. Bank Sentral Asia (BCA) syariah.

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain

sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵

Dari populasi yang ditentukan oleh peneliti, maka peneliti mengambil sampel penelitian ini dari data statistik tentang pembiayaan, FDR, NPF Dan DPK pada Bank Sentral Asia (BCA) Syariah tahun 2010 – 2017 dalam satuan per triwulan, karna Bank Sentral Asia (BCA) syariah berubah status jadi bank syariah mulai tahun 2010 sampai sekarang dan sampel pada penelitian ini berjumlah 32 sampel.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah berwujud data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data⁶. Data dapat diperoleh dari laporan keuangan berdasarkan *time series* periodisasi mencakup data neraca per triwulan dari tahun 2010-2017 pada Bank Sentral Asia (BCA) Syariah yang didapat dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

⁵Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 122.

⁶Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 52.

Dalam penelitian ini data bersumber dari laporan keuangan publikasi triwulan yang diterbitkan PT. Bank Sentral Asia BCA Syariah Dalam website resmi *www.ojk.go.id*. yang dipublikasikan mulai dari tahun 2010-2017.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh FDR, NPF Dan DPK terhadap pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS versi 23 sebagai alat hitung sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti nilai maksimum dan minimum, rata-rata dan seberapa jauh data-data tersebut bervariasi dan lain sebagainya.⁷

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian analisa data dapat dilakukan dengan menguji normalitas data dengan menggunakan program SPSS versi 23. Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.⁸

⁷ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2008), hlm. 200.

⁸Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 75.

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk munguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *p-p plot of regression standardized residual* atau dengan uji *one sample kolmogorov-smirnov*.

Uji normalitas residual dengan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *p-p plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.⁹

Uji normalitas juga menggunakan metode uji *kolmogrow smirnow*. *kolmogrow smirnow* adalah satu uji lain untuk mengganti uji kuadrat *Chi* untuk dua sampel yang independen. *kolmogrow smirnow* dapat dilakukan dengan melihat signifikan dengan ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut: ¹⁰

- 1) Apabila nilai sig > 0,05 maka berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai sig < 0,05 maka berdistribusi tidak normal.

⁹Duwi Prianto, *Spss 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2004), hlm. 90.

¹⁰Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 417.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel indeviden yang memiliki kemiripan antara variabel indeviden dalam suatu model. Kemiripan antara variabel indeviden akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel indeviden terhadap variabel devenden. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolonieritas.¹¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik—titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas aatau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.

¹¹ V. Wiratma Sujanveni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hlm. 234.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji atau mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi, tapi untuk data yang sampelnya *cross section* jarang terjadi karna variabel pengganggu yang satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *durbin watson* dengan kriteria sebagai berikut:¹²

- 1) jika d-w di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) jika d-w di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) jika d-w di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

3. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien determinasi R^2

Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Kelemahan mendasar penggunaan koefisiensi adalah biasa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R Square (Adj R2)* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

¹² *Ibid.*, hlm. 235-237.

b. Uji (signifikansi parsial T)

Uji T tes digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.

1). jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis Diterima (H_a)

2). jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis Ditolak (H_0)

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F untuk membuktikan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.¹³ Penentuan tabel distribusi F menggunakan tingkat signifikansi 5%, df 1 (jumlah variabel -1) = 2 dan df 2 (n-k-1) atau 32-3-1 = 28 (n adalah jumlah kasus dan k adalah variabel indeviden), dengan ketentuan

1). jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Hipotesis Diterima (H_a)

2). jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Hipotesis Ditolak (H_0)¹⁴

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu suatu model dimana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas atau teknik untuk menentukan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Model regresi berganda yang paling sederhana adalah

¹³Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara,2011), hlm. 148.

¹⁴Duwi Prianto, *Op. Cit.*, hlm. 145.

regresi tiga variabel, yang terdiri dari satu variabel tak bebas dan dua variabel bebas¹⁵

Adapun regresi berganda digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen rasio keuangan FDR (X_1), NPF (X_2) dan DPK (X_3) terhadap variabel dependen pembiayaan *Murābahah* (Y) dalam menganalisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS versi 23. Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah:¹⁶

$$Y = a + b_1 \text{FDR} + b_2 \text{NPF} + b_3 \text{DPK} + e$$

Di mana,

$$Y = \textit{Murābahah}$$

a = konstanta

e = error

b_1 = koefisien FDR

b_2 = koefisien NPF

b_3 = koefisien DPK

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 120.

¹⁶ Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 258.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Dan Perkembangan PT. Bank Sentral Asia (BCA)

Syariah Tbk.

PT. Bank Central Asia (BCA) yang telah mempunyai nama dalam dunia perbankan di Indonesia melihat potensi perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir, menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi.

PT. Bank Central Asia (BCA) mengakuisisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. Bank BCA Syariah. Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT Bank UIB menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU 01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010. Pada tanggal yang sama telah dilakukan penjualan 1 lembar saham ke *BCA Finance*, sehingga

kepemilikan saham sebesar 99,9997% dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk, dan 0,00003% dimiliki oleh PT. *BCA Finance*.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.¹

2. Visi Misi PT. Bank Sentral Asia (BCA) Syariah Tbk

a. Visi

Menjadi bank syariah andalan dan pilihan masyarakat.

b. Misi

- 1) Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.
- 2) Membangun institusi keuangan syariah yang unggul dibidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah perorangan, mikro, kecil dan menengah.

B. Deskripsi Data Penelitian

Untuk menggambarkan hasil dari penelitian ini maka peneliti akan menguraikan masing-masing data dari variabel penelitian yang terdiri dari variabel independen yaitu FDR, NPF Dan Dana Pihak Ketiga DPK serta

¹ <http://www.bcasyariah.co.id/bca-syariah-sejarah>, diakses pada 19 Maret 2018, pukul 11.00.

variabel dependen yang terdiri dari Pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah, yang dimuat dalam website *www. Ojk.go.id*.

1. *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

FDR adalah suatu rasio yang mengukur perbandingan jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang di berikan sebagai sumber likuiditasnya. Adapun perkembangan FDR dari tahun 2010-2017 adalah sebagai berikut:

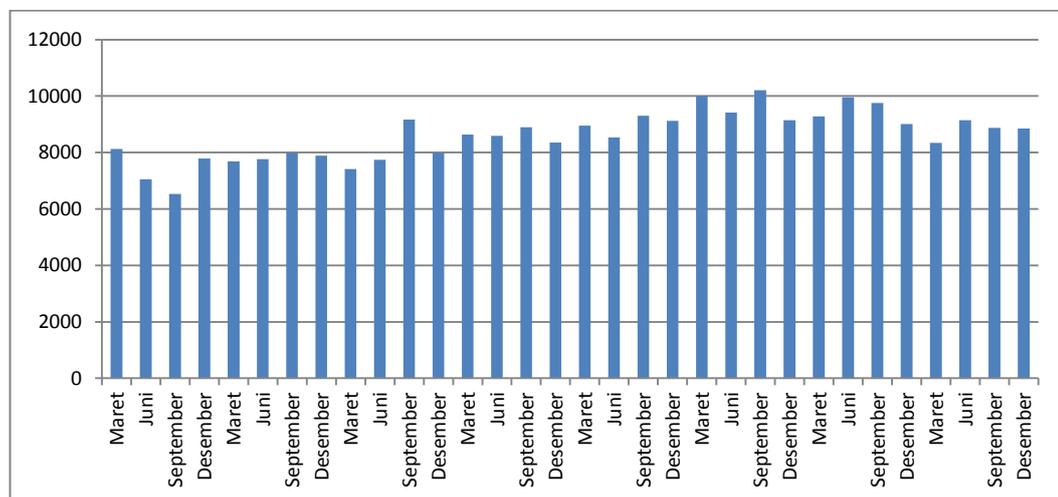
Tabel 4.1
Perkembangan (FDR) Pada PT. Bank Sentral Asia (BCA) Syariah Tbk.
Tahun 2010-2017 (dalam persen)

Tahun	Triwulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2010	81,23	70,57	65,32	77,89
2011	76,83	77,69	79,92	78,84
2012	74,14	77,41	91,67	79,91
2013	86,35	85,88	88,98	83,48
2014	89,53	85,31	93,02	91,2
2015	100,11	94,13	102,09	91,41
2016	92,76	99,60	97,6	90,12
2017	83,44	91,51	88,70	88,49

Sumber: www.ojk.go.id

Dari data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan FDR mengalami *fluktuasi* dari tiap tahunnya selama periode 2010-2017. Untuk lebih jelas melihat perkembangan FDR, maka dibuat grafik, sebagaimana yang terdapat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.1
Perkembangan (FDR) Pada PT. Bank Sentral Asia (BCA) Syariah Tbk.
Tahun 2010-2017 (dalam persen)



Berdasarkan Grafik 4.1 di atas dapat dilihat bahwa persentase FDR mengalami perkembangan yang *berfluktuasi* setiap tahunnya. Terlihat pada triwulan pertama sampai dengan triwulan tiga 2010 FDR mengalami penurunan dari 81,23% menjadi 65,32% dan kembali meningkat pada triwulan keempat pada periode yang sama sebesar 77,89%. Pada tahun 2011 Sampai dengan tahun 2012 perkembangan FDR kembali mengalami penurunan sebesar 76,83% dan kembali meningkat pada triwulan ketiga periode 2012 sebesar 91,67%. Begitu juga pada tahun 2013 sampai 2017 perkembangan FDR selalu mengalami *fluktuasi*. dapat dilihat pada triwulan

pertama sampai dengan triwulan keempat 2015 FDR mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya pada triwulan pertama FDR sebesar 100,11% dan menurun pada triwulan kedua sebesar 94,13% pada triwulan ketiganya FDR kembali meningkat sebesar 102,09% dan kembali menurun di triwulan keempatnya sebesar 91,41%. penurunan persentase FDR terus terjadi pada tahun 2016-2017 dimana pada triwulan keempat 2016 FDR sebesar 90,12% dan menurun pada triwulan pertama 2017 sebesar 83,44%, begitu juga sampai dengan triwulan keempatnya perkembangan FDR selalu mengalami penurunan.

2. *Non Performing Financing (NPF)*

Dalam statistik perbankan syariah NPF atau dalam kamus perbankan syariah disebut *duyunun ma'dumah* yang diartikan sebagai pembiayaan non lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar (golongan III), diragukan (golongan IV), dan macet (golongan V). Adapun perkembangan NPF dari tahun 2010-2017 adalah sebagai berikut

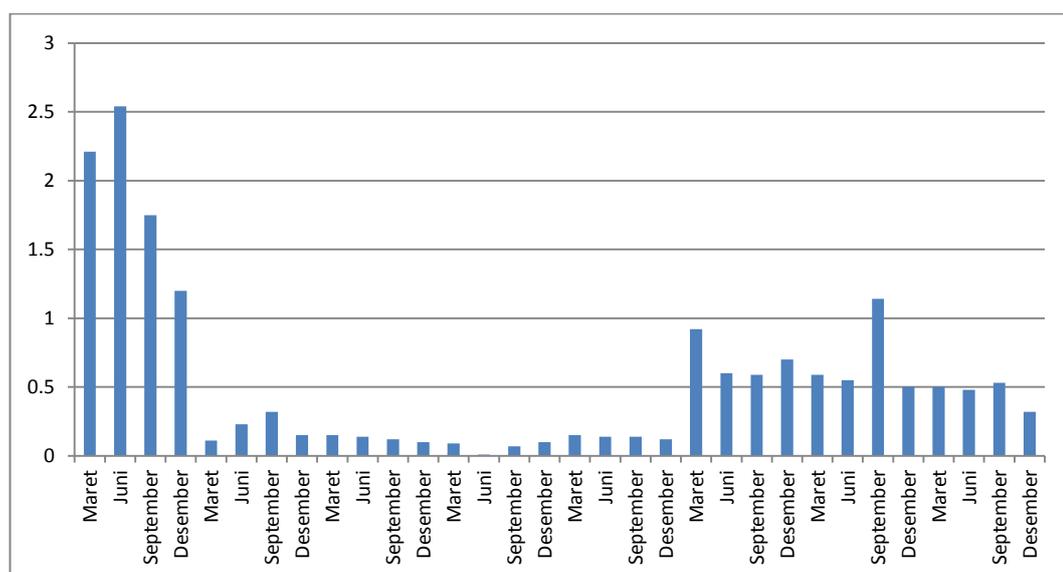
Tabel 4.2
Perkembangan (NPF) Pada PT. Bank Sentral Asia (BCA) Syariah Tbk.
Tahun 2010-2017 (dalam persen)

Tahun	Triwulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2010	2,21	2,54	1,75	1,20
2011	0,11	0,23	0,32	0,15
2012	0,15	0,14	0,12	0,10
2013	0,09	0,01	0,07	0,10
2014	0,15	0,14	0,14	0,12
2015	0,92	0,60	0,59	0,70
2016	0,59	0,55	1,14	0,50
2017	0,50	0,48	0,53	0,32

Sumber: www.ojk.go.id

Dari data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan NPF mengalami *fluktuasi* dari tiap tahunnya selama periode 2010-2017. Untuk lebih jelas melihat perkembangan NPF, maka dibuat grafik, sebagaimana yang terdapat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.2
Perkembangan (NPF) Pada PT. Bank Sentral Asia (BCA) Syariah Tbk.
Tahun 2010-2017 (dalam persen)



Berdasarkan grafik 4.2 di atas dapat dilihat bahwa persentase NPF mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil pada setiap tahunnya. Terlihat pada triwulan pertama 2010 persentase NPF sebesar 2,21% dan mengalami kenaikan yang drastis pada triwulan kedua sebesar 2,54%. Pada triwulan ketiga 2010 NPF terus mengalami penurunan sampai dengan triwulan keempat 2010 hal ini dapat dilihat pada triwulan keempat 2010 NPF sebesar 1,20 dan pada triwulan pertama 2011 NPF mengalami penurunan sebesar 0,11, begitu juga sampai dengan 2014 perkembangan NPF terus mengalami penurunan. Rasio NPF yang semakin baik ini tentunya sangat dipengaruhi oleh kelancaran penagihan yang dilakukan oleh pihak bank. Namun pada tahun 2015 terjadi sedikit ketidaklancaran penagihan yang mengakibatkan NPF pada tahun 2015 triwulan pertama mengalami kenaikan sebesar 0,92% dari 0,12% pada triwulan keempat 2014. Hal yang sama juga terjadi pada triwulan ketiga 2016 NPF mengalami kenaikan sebesar 1,14% dan kembali mengalami penurunan pada akhir triwulan sebesar 0,32% hal ini tentunya terjadi karna kelancaran penagihan semakin membaik.

3. Dana Pihak Ketiga (DPK)

DPK yaitu menghimpun dana berarti mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Pembelian dana dari masyarakat ini dilaksanakan oleh bank melalui berbagai strategi agar masyarakat tertarik dan mau

menginvestasikan dananya melalui lembaga keuangan bank. Adapun perkembangan DPK dari tahun 2010-2017 adalah sebagai berikut:

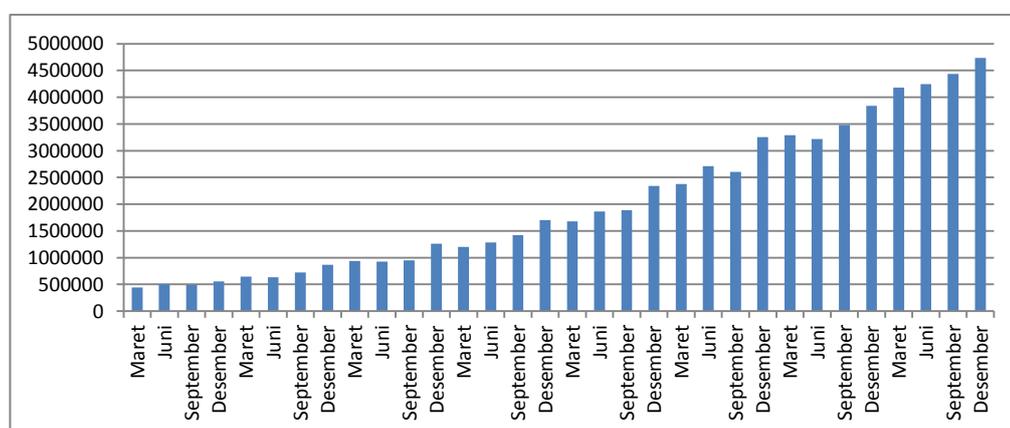
Tabel 4.3
Perkembangan (DPK) Pada PT. Bank Sentral Asia (BCA) Syariah Tbk.
Tahun 2010-2017 (dalam jutaan Rp)

Tahun	Triwulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2010	440.236	499.401	490.200	556.776
2011	646.179	632.931	720.357	864.135
2012	938.446	925.413	951.829	1.261.824
2013	1.200.456	1.283.684	1.418.684	1.703.049
2014	1.680.808	1.861.348	1.886.345	2.338.709
2015	2.379.674	2.713.701	2.605.729	3.255.154
2016	3.289.035	3.220.980	3.482.054	3.842.272
2017	4.181.277	4.244.930	4.437.294	4.736.403

Sumber: www.ojk.go.id

Dari data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan DPK mengalami *fluktuasi* dari tiap tahunnya selama periode 2010-2017. Untuk lebih jelas melihat perkembangan DPK, maka dibuat grafik, sebagaimana yang terdapat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.3
Perkembangan (DPK) Pada PT. Bank Sentral Asia (BCA) Syariah Tbk.
Tahun 2010-2017 (dalam jutaan Rp)



Berdasarkan grafik 4.3 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan DPK yang dihimpun oleh bank BCA syariah dari tahun 2010-2017 mengalami *fluktuasi*. dapat dilihat pada triwulan I 2011 DPK mengalami peningkatan dari Rp. 556.776.000.000 menjadi Rp. 646.179.000.000 dan menurun pada triwula II 2011 sebesar Rp. 632.931.000.000. Begitu juga dengan tahun 2012-2017 jumlah DPK terus mengalami peningkatan dari Rp. 938.446.000.000 pada triwulan I 2012 menjadi Rp 1.261.824.000.000 pada triwulan IV 2012. Sama halnya dengan tahun 2013-2017 DPK terus mengalami peningkatan sehingga DPK yang dapat dihimpun oleh bank BCA syariah sampai dengan 2017 adalah sebesar Rp. 4.736.403.000.000.

4. Pembiayaan *Murābahah*

Secara sederhana, *Murābahah* berarti suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati. Jadi singkatnya, *Murābahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Adapun perkembangan Pembiayaan *Murābahah* dari tahun 2010-2017 adalah sebagai berikut:

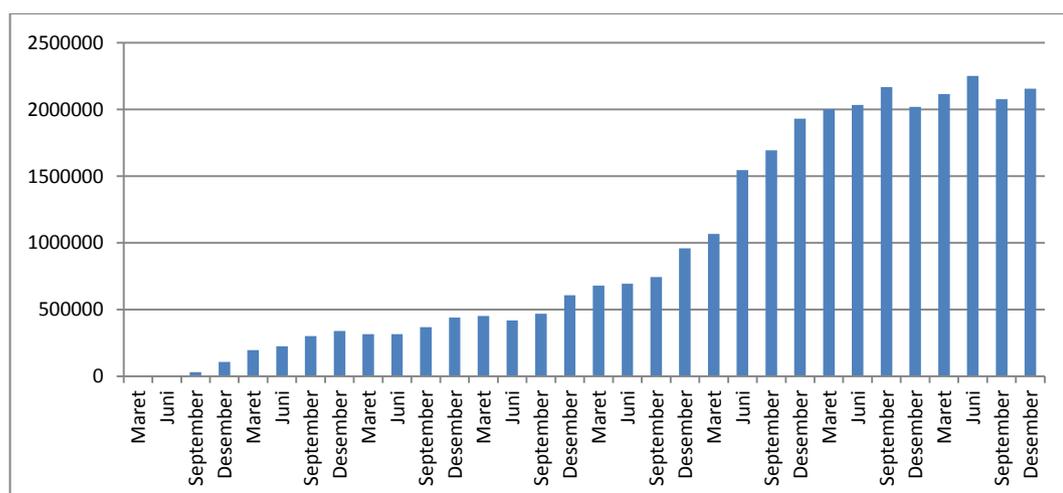
Tabel 4.4
Perkembangan Pembiayaan *Murabahah* Pada PT. Bank Sentral Asia (BCA)
Syariah Tbk. Tahun 2010-2017 (dalam jutaan Rp)

Tahun	Triwulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2010	233	3.201	30.856	107.533
2011	196.193	224.202	302.435	340.604
2012	315.308	314.688	368.600	439.943
2013	452.704	419.564	468.726	606.671
2014	679.790	692.642	742.993	959.045
2015	1.066.737	1.545.643	1.694.037	1.930.583
2016	2.001.094	2.033.109	2.167.106	2.017.722
2017	2.113.675	2.250.376	2.077.080	2.153.936

Sumber: www.ojk.go.id

Dari data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan Pembiayaan *Murabahah* mengalami *fluktuasi* dari tiap tahunnya selama periode 2010-2017. Untuk lebih jelas melihat perkembangan Pembiayaan *Murabahah*, maka dibuat grafik, sebagaimana yang terdapat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.4
Perkembangan Pembiayaan *Murabahah* Pada PT. Bank Sentral Asia (BCA)
Syariah Tbk. Tahun 2010-2017 (dalam jutaan Rp)



Berdasarkan grafik 4.4 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan Pembiayaan *Murābahah* yang dihimpun oleh bank BCA syariah dari tahun 2010-2017 mengalami *fluktuasi*. dapat dilihat pada triwulan pertama 2010 pembiayaan yang disalurkan sebesar Rp. 233.000.000 dan diakhir triwulan IV 2010 Pembiayaan *Murābahah* mengalami peningkata sebesar Rp. 107.533.000.000. hal ini sangat dipengaruhi oleh kepercayaan masyarakat untuk melakukan pembiayaan *Murābahah* di bank BCA syariah. Hal yang sama pada tahun 2011 peningkatan pembiayaan *Murābahah* terus terjadi sampai dengan tahun 2016 pada triwulan III. beda halnya pada triwulan IV 2016 pembiayaan *Murābahah* mengalami penurunan dari Rp. 2.167.106.000.000 menjadi Rp 2.017.722.000.000 pada triwulan IV nya. Begitu juga pada tahun 2017 perkembangan Pembiayaan *Murābahah* tetap mengalami *fluktuasi* sehingga total pembiayaan *Murābahah* sudah mencapai Rp 2.153.936.000.000.

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-rata, seberapa jauh data bervariasi, berapa standar deviasi, dan berapa nilai maksimum dan minimumnya. Dari hasil analisis, maka diperoleh uji asumsi statistik deskriptif sebagai berikut ini:

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	32	70.57	8849.00	360.3609	1549.02011
NPF	32	.01	254.00	11.7388	45.60803
DPK	32	440236.00	4736403.00	2021541.0313	1343787.41624
<i>Murābahah</i>	32	233.00	2250376.00	959907.1562	808191.11572
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil *output SPSS* Versi 23

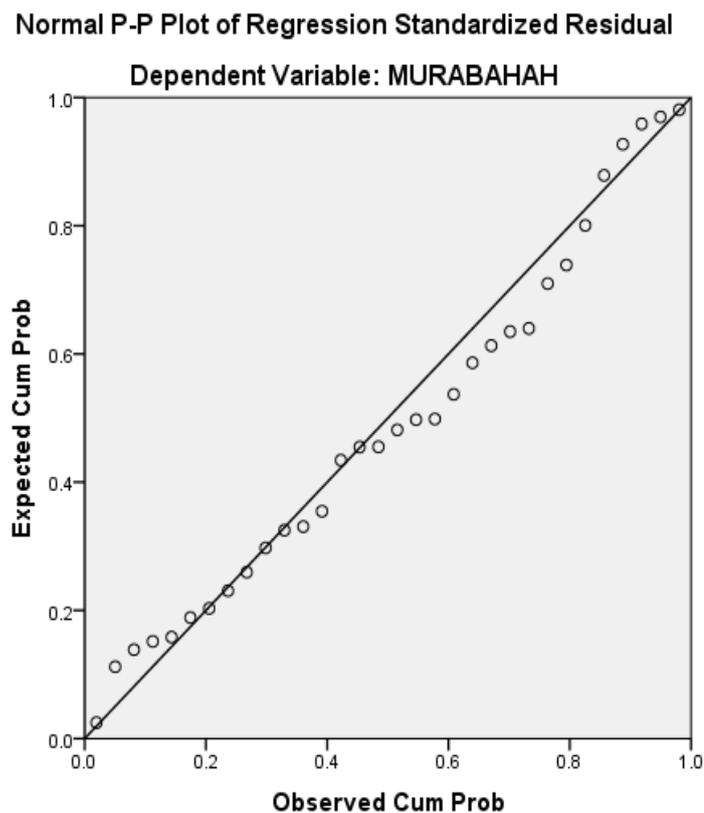
Dari hasil *output* di atas, dapat diketahui bahwa nilai statistik yang dihasilkan dari data (N) sebanyak 32 diperoleh nilai statistik untuk FDR mempunyai nilai minimum sebesar 70.57, untuk nilai maksimum FDR sebesar 8849.00, nilai rata-rata FDR mencapai 360.3609. dan standar deviasi FDR sebesar 1549.02011 persen. nilai minimum untuk NPF sebesar 0,01, nilai maksimum NPF sebesar 254.00, untuk nilai rata-rata NPF sebesar 11.7388, dan untuk standar deviasi sebesar 45.60803. Untuk nilai minimum DPK sebesar 440236.00, nilai maksimum DPK sebesar 4736403.00, untuk nilai rata-rata DPK. 2021541.0313. dan untuk standar deviasi sebesar 1343787.41624 nilai minimum untuk pembiayaan *Murābahah* sebesar 233.00, nilai maksimum untuk pembiayaan *Murābahah* sebesar 2250376.00, untuk nilai rata-rata pembiayaan *Murābahah* 959907.1562. Dan untuk standar deviasi pembiayaan *Murābahah* sebesar 808191.11572 .

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual*. Dengan syarat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber: hasil *output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil *output* di atas, terlihat bahwa data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari letak titik-titik yang mengikuti garis diagonal. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa regresi antara variabel FDR, NPF dan DPK terhadap pembiayaan *Murābahah* telah memenuhi syarat normalitas data dan dapat dinyatakan pula bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Uji *one sample kolmogorov smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal. Hasil perhitungan *one sample kolmogorov smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	165921.96586398
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.069
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: hasil *output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil *output* di atas dapat dilihat dari Asymp sig > 0,05, yaitu 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara FDR, NPF, dan DPK. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antara variabel FDR, NPF, dan DPK . suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolineritas dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel indeviden terhadap variabel devenden. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.7
Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
(Constant)	-241591.575	59312.656	-4.073	.000		
FDR	-52.017	21.990	-2.365	.025	.847	1.180
NPF	-450.553	697.404	-.646	.524	.972	1.029
DPK	.606	.025	23.851	.000	.843	1.187

a. Dependent Variable: MURABAHAH
Sumber: hasil *output* SPSS versi 23

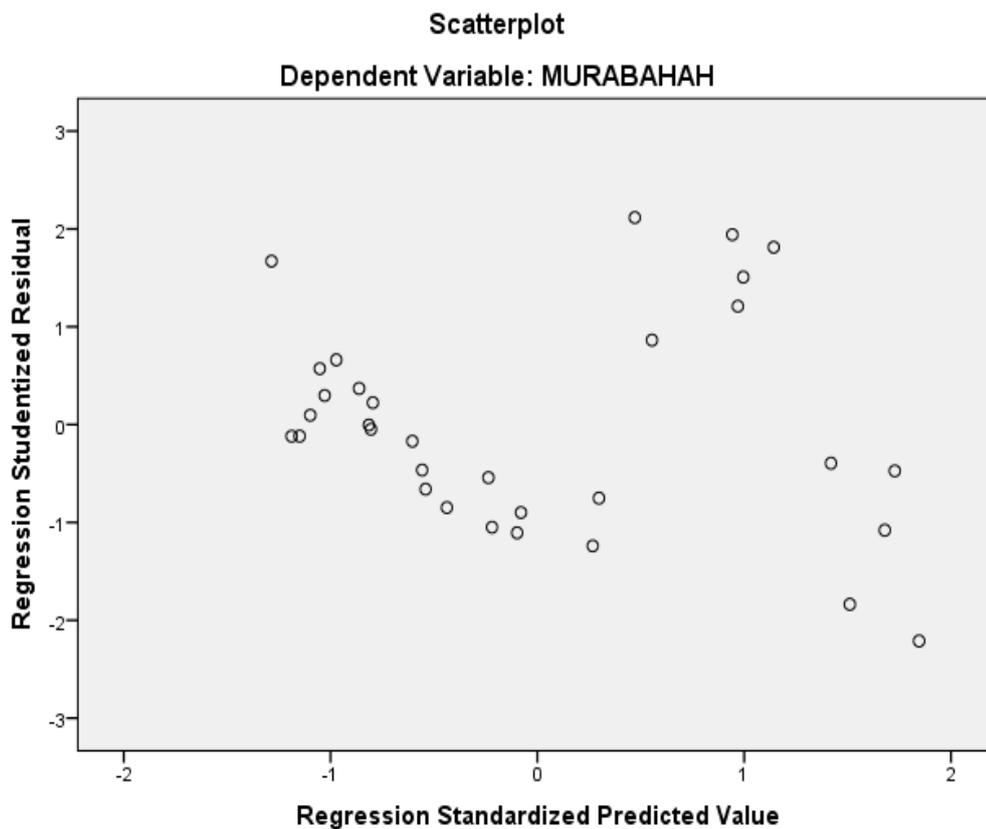
Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas apabila nilai VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dan dari hasil *output* pengujian multikolinearitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien VIF pada variabel FDR adalah $1 < 1,180 < 10$ sehingga tidak terjadi

multikolinearitas, begitu juga pada nilai koefisien VIF pada variabel NPF $1 < 1,028 < 10$ dan DPK $1 < 1,187 < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Gambar 4.2
Uji heterokedastisitas



Sumber: hasil *output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil *output* di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Hasil perhitungan uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979 ^a	.958	.953	174584.51304	.681

a. Predictors: (Constant), DPK, NPF, FDR

b. Dependent Variable: MURABAHAH

Sumber: hasil *output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil *output* di atas dapat dilihat nilai *durbin-watson* yaitu 0,681 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 < 0,681 < +2$).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji Koefisien Determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam variasi variabel dependen. Apabila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai *Adjusted R Square*. Berikut hasil uji determinasi (R^2):

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979 ^a	.958	.953	174584.51304	.681

a. Predictors: (Constant), DPK, NPF, FDR

b. Dependent Variable: MURABAHAH

Sumber: hasil *output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar 0,953. Nilai *Adjusted R Square* tersebut berarti bahwa FDR, NPF, dan DPK mampu menjelaskan pembiayaan *Murābahah* sebesar 0,953 atau 95,3 persen, dan sisanya 4,7 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi pembiayaan *Murābahah*.

b. Uji (signifikansi parsial t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam menggunakan perhitungan dengan bantuan *software* SPSS 23, maka pengambilan keputusan dengan, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis Diterima (H_a). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis Ditolak (H_0). Untuk mengetahui nilai dari t hitung dapat dilihat melalui tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-241591.575	59312.656		-4.073	.000
FDR	-.52.017	21.990	-.100	-2.365	.025
NPF	-.450.553	697.404	-.025	-.646	.524
DPK	.606	.025	1.008	23.851	.000

a. Dependent Variable: MURABAH

Sumber: hasil *output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial uji t di atas, peneliti melakukan pengujian hipotesis secara parsial melalui langkah-langkah berikut ini:

1). Pengaruh FDR terhadap pembiayaan *Murābahah*

a). Penentuan t tabel

t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 3 - 1 = 28$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh nilai t tabel = 1.70113.

b). kriteria pengujian

(1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka : Hipotesis Diterima (H_a)

(2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka : Hipotesis Ditolak (H_0)

Berdasarkan nilai signifikansi:

(1) jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

(2) jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan kriteria pengujian, maka diketahui bahwa t_{hitung} dan t_{tabel} dari FDR adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2.365 < -1.70113$) artinya Hipotesis Ditolak (H_0).

c). Kesimpulan

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2.365 > -1.70113$) artinya Hipotesis Ditolak (H_0). Jadi Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) di atas, dapat disimpulkan bahwa secara parsial FDR tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *Murābahah*.

2). Pengaruh NPF terhadap pembiayaan *Murābahah*.

a). Penentuan t tabel

t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 3 - 1 = 28$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh nilai t tabel = 1.70113.

b). kriteria pengujian

(1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka : Hipotesis Diterima (H_a)

(2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka : Hipotesis Ditolak (H_0)

Berdasarkan nilai signifikansi:

(1) jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

(2) jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan kriteria pengujian, maka diketahui bahwa t_{hitung} dan t_{tabel} dari NPF adalah $= -0,646 > -1.70113$, artinya Hipotesis Diterima (H_a)

c). Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) di atas, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,646 > -1.70113$) artinya Hipotesis Diterima (H_a) sehingga dapat dinyatakan bahwa NPF memiliki pengaruh dan tidak signifikan antara FDR terhadap pembiayaan *Murābahah*.

3). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan *Murābahah*.

a). Penentuan t tabel

t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 3 - 1 = 28$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh nilai t tabel = 1.70113.

b). kriteria pengujian

(1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka : Hipotesis Diterima (H_a)

(2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka : Hipotesis Ditolak (H_0)

Berdasarkan nilai signifikansi:

(1) jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

(2) jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan kriteria pengujian, maka diketahui bahwa t_{hitung} dan t_{tabel} dari DPK adalah $= 23.851 > 1.70113$. artinya Hipotesis Diterima (H_a)

c). Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) di atas, dapat disimpulkan bahwa Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($23.851 > 1.70113$) artinya Hipotesis Diterima (H_a). Jadi Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) di atas, dapat disimpulkan bahwa secara signifikan DPK memiliki pengaruh terhadap pembiayaan *Murābahah*.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Hipotesis Diterima (H_a) dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Hipotesis Ditolak (H_0). Untuk mengetahui nilai dari F_{hitung} dapat dilihat melalui tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.11
Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	19394926203762.965	3	6464975401254.321	212.107	.000 ^b
Residual	853433061441.246	28	30479752194.330		
Total	20248359265204.210	31			

a. Dependent Variable: *Murābahah*

b. Predictors: (Constant), DPK, NPF, FDR
Sumber: hasil *output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil *output* di atas, peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara simultan melalui langkah-langkah berikut:

1) Penentuan F_{tabel}

F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 3 - 1 = 28$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,95$

2) Kriteria pengujian

a). jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Hipotesis Diterima (H_a).

b). jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Hipotesis Ditolak (H_0).

3) kesimpulan uji simultan FDR, NPF Dan DPK terhadap pembiayaan

Murābahah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) di atas, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($212,107 > 2,95$) maka Hipotesis Diterima (H_a). Jadi dapat disimpulkan bahwa FDR, NPF Dan DPK secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan *Murābahah*.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu suatu model dimana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas atau teknik untuk menentukan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas (Independent) dengan variabel terikat (Dependen).

Dalam penelitian ini akan menentukan bagaimana hubungan FDR, NPF Dan DPK terhadap pembiayaan *Murābahah*. Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS versi 23 untuk mencari hubungan variabel-variabel tersebut.

Tabel 4.12
Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-241591.575	59312.656		-4.073	.000
FDR	-52.017	21.990	-.100	-2.365	.025
NPF	-450.553	697.404	-.025	-.646	.524
DPK	.606	.025	1.008	23.851	.000

a. Dependent Variable: MURABAHAH
Sumber: hasil *output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil pengukuran regresi *output* yang ditunjukkan di atas. Maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$\text{Murābahah} = a + b_1 \text{FDR} + b_2 \text{NPF} + b_3 \text{DPK} + e$$

$$\text{Murābahah} = -241591.575 - 52.017 \text{FDR} - 450.553 \text{NPF} + 0,606 \text{DPK} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi dapat diartikan dan diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -241591.575 menyatakan bahwa jika FDR, NPF dan DPK diasumsikan 0 maka nilai pembiayaan *Murābahah* sebesar Rp. -241.591.575.000.000.
2. Jika FDR= -52.017 diasumsikan naik 1 persen dan variabel lain dianggap tetap maka jumlah pembiayaan *Murābahah* mengalami penurunan sebesar 52.017.000.000 persen.
3. Jika NPF= -450.553 diasumsikan naik 1 persen dan variabel lain dianggap tetap maka jumlah pembiayaan *Murābahah* mengalami penurunan sebesar 450.553.000.000 persen.

4. Jika DPK= 0,606 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pendapatan mengalami kenaikan Rp. 1.000.000 maka pembiayaan *Murābahah* mengalami kenaikan sebesar Rp. 606.000.000.
5. Standar error yaitu angka yang menunjukkan kemampuan model untuk memprediksi variabel dependen. Semakin kecil angka ini maka model regresi semakin tepat digunakan untuk memprediksi pembiayaan *Murābahah*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) syariah Tbk. Tahun 2010-2017. Dari hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. Pengaruh FDR Terhadap Pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017.

FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pembiayaan yang dapat disalurkan oleh bank central asia (BCA) syariah yang bersumber dari dana para deposan (DPK). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23, maka diperoleh hasil Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2.365 < -1.70113$) artinya Hipotesis Ditolak (H_0). Jadi Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial

(uji t) dapat disimpulkan bahwa secara parsial FDR tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *Murābahah*.

2. Pengaruh NPF Terhadap Pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) syariah Tbk. Tahun 2010-2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23, maka diperoleh hasil Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-0,646 > -1.70113) artinya Hipotesis Diterima (H_a). Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) tersebut dapat dinyatakan bahwa NPF memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pembiayaan *Murābahah*.

Penelitian ini juga didukung dalam buku Khaerul Umam yang menyatakan bahwa Apabila kredit atau pembiayaan yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah, bank akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat.

3. Pengaruh DPK Terhadap Pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) syariah Tbk Tahun 2010-2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23, maka diperoleh hasil Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (23.851 > 1.70113) artinya Hipotesis Diterima (H_a). Jadi Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) di atas, dapat disimpulkan bahwa secara parsial dan signifikan DPK memiliki pengaruh terhadap pembiayaan *Murābahah*.

Hasil penelitian ini juga didukung dalam buku priyanto pandia yang menyatakan bahwa Apabila semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, maka akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan kredit, dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil dana yang dapat dihimpun, maka semakin kecil pula kredit yang diberikan, dan semakin kecil pula pendapatan bank.

4. Pengaruh FDR, NPF Dan DPK Terhadap Pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) syariah Tbk Tahun 2010-2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23, maka diperoleh hasil Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (212,107 > 2,95) maka Hipotesis Diterima (H_a). Jadi dapat disimpulkan bahwa FDR, NPF Dan DPK secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan *Murābahah*.

Selain itu ke tiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini sebesar 0,953 atau 95,3 persen, dan sisanya 4,7 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi pembiayaan *Murābahah*.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangat sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, seperti kurangnya referensi yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel bebas (FDR, NPF dan DPK), dan hanya FDR yang tidak berpengaruh karena Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2.365 > -1.70113$) artinya Hipotesis Ditolak (H_0).
3. Variabel independen pada penelitian ini mampu menjelaskan pembiayaan *Murābahah* sebesar 0,953 atau 95,3 persen, dan sisanya 4,7 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi pembiayaan *Murābahah*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,953. Nilai *Adjusted R square* tersebut berarti bahwa FDR, NPF, dan DPK mampu menjelaskan pembiayaan *Murābahah* sebesar 0,953 atau 95,3 persen, dan sisanya 4,7 dijelaskan oleh variabel lain yang yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi pembiayaan *Murābahah*.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) FDR, dapat disimpulkan bahwa secara parsial FDR tidak memiliki pengaruh secara parsial dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *Murābahah*.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) NPF, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,646 > -1.70113$) artinya Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2.365 > -1.70113$) artinya Hipotesis Diterima (H_a). Jadi Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) di atas, dapat

disimpulkan bahwa secara parsial FDR memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pembiayaan *Murābahah*.

4. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) DPK, dapat disimpulkan bahwa Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($23.851 > 1.70113$) artinya Hipotesis Diterima (H_a). Jadi Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) di atas, dapat disimpulkan bahwa secara signifikan DPK memiliki pengaruh terhadap pembiayaan *Murābahah*.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (uji F), dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($212,107 > 2,95$) Artinya Hipotesis Diterima (H_a). Jadi dapat disimpulkan bahwa FDR, NPF Dan DPK secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan *Murābahah*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) syariah Tbk. Ada beberapa saran yang diberikan peneliti yaitu:

1. Seharusnya bagi PT. Bank Central Asia (BCA) syariah dapat meningkatkan pengawasan dalam penyaluran pembiayaan untuk menghindari akan terjadinya pembiayaan bermasalah, agar kemampuan bank membayar kembali penarikan dananya tetap terjaga dan selalu memperhatikan peningkatan ataupun penurunan dana DPK juga FDR

untuk menjaga stabilitas pembiayaan sebagai sumber pendapatan terbesar bagi suatu bank.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan perluasan sampel, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, serta memperhatikan variabel-variabel lain karna masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi pembiayaan *Murābahah*. Sehingga dapat menambah wawasan dalam penelitian kinerja keuangan perusahaan serta diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, dan dapat juga menjadi bahan bacaan mengenai dunia ekonomi dan dunia perbankan pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Aksara, 2011.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, Jakarta: Sabig, 2009.
- , *Al-Quran Dan Terjemahannya*, Depok: Sabig, 2009.
- Duwi Prianto, *Spss 22: Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2004.
- Fahrur Ulum, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2011.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Harahap, Sofyan Safri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- [Http://Kbbi.Web.Id/](http://Kbbi.Web.Id/) Pengaruh, Diakses Pada Tanggal 2Mei 2017 Pukul 18.00.
- <http://www.bcasyariah.co.id/bca-syariah-sejarah>, Diakses pada 19 Maret 2018, pukul 11.00.
- Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan*, Bandung,: Alfabeta, 2014.
- Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Penerbit Kencana, 2010.
- , *Akutansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Kautsar Riza Salman, *Akutansi Perbankan Syariah*, Padang: Akademia Permata, 2012.

- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung : Pustaka Setia, 2013.
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2012.
- , *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004.
- Martono & agus harjito, *manajemen keuangan edisi 3*, yogyakarta: ekonisia, 2010.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* , Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2004
- Marissya Halim, “Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Nonperforming Loan Di Bank Pemerintah Dan Bank Swasta Jawa Timur Periode 2008-2012” Dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 4, No. 2, Tahun 2015.
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Pt. Rajawali Pers, 2008.
- Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi 3*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Ui, 2006.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 06/10/PBI/2004, Diakses 26 Februari 2018, Pukul 12.00 Wib.
- Veithzal Rivai, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Rizal Yahya, Dkk, *Akutansi Perbankan Syariah Edisi 2*, Jakarta: Selemba Empat, 2014.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

- Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Sunarto Zulkifli, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.
- Veitzhal Rivai & Permata Veitzhal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- V. Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015.
- Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta, Pt Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Zulkifli Zaini, *Memahami Bisnis Bank*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- _____, *Strategi Bisnis Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.

CURUCULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Lailan Zaadah
Nama Panggilan : Lailan
Nim : 14 401 00052
Tempat/ tanggal lahir : Hutapungkut Tonga, 27 Maret 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Hutapungkut Tonga, Kecamatan Kotanopan, Kab. Mandailing Natal,
Provinsi Sumatera Utara
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Amin Muluk S.Pd
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Nelly Ana
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SD Negeri No 146956 Hutapungkut Tonga
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 3 Kotanopan
Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 1 Kotanopan
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080. Faximile(0634) 24022

Nomor : B-144/In.14/G.5a/PP.00.9/05/2018
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi**

15 MEI 2018

Yth,
Bapak :
1. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
2. Damri Batubara, MA
Di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Lailan Zaadah
NIM : 14 401 00052
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi lama : **Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Pada Bank (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2016**
Judul Skripsi Baru : **Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017**

Untuk itu diharapkan kepada Bapak agar bersedia membimbing mahasiswa tersebut dalam penulisan proposal dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

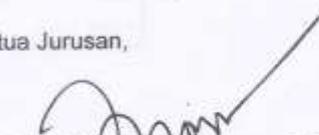
Demikian disampaikan atas kesediaan dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui:
Dekan,

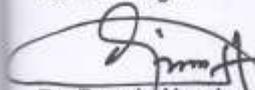

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Ketua Jurusan,

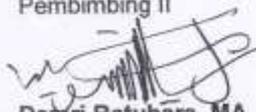

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia / Tidak Bersedia
Pembimbing I


Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Bersedia / Tidak Bersedia
Pembimbing II


Damri Batubara, MA

LAMPIRAN 1

HASIL OUTPUT SPSS VERSI 23

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	32	70.57	8849.00	360.3609	1549.02011
NPF	32	.01	254.00	11.7388	45.60803
DPK	32	440236.00	4736403.00	2021541.0313	1343787.41624
MURABAHAH	32	233.00	2250376.00	959907.1562	808191.11572
Valid N (listwise)	32				

Uji Normalitas

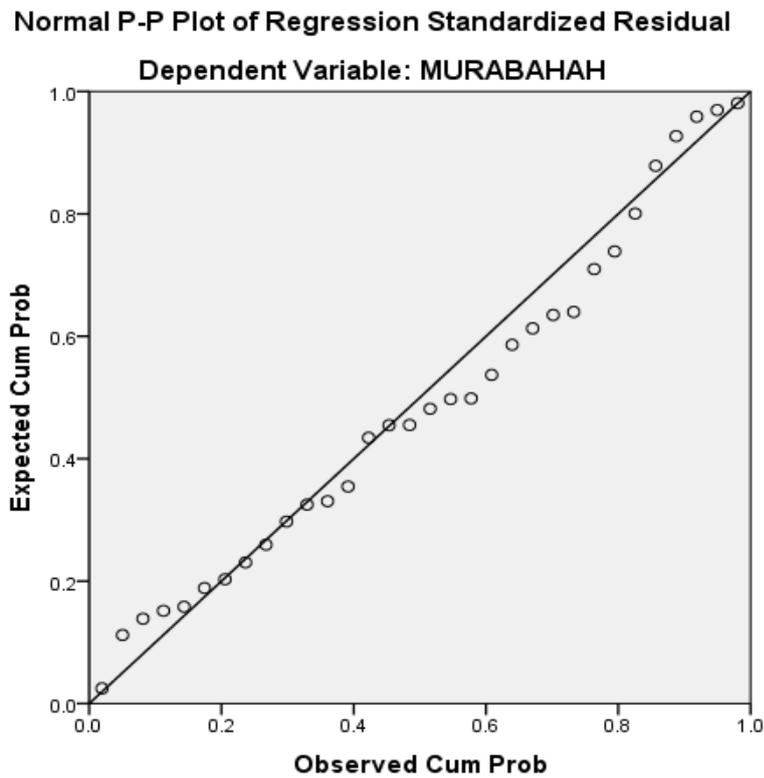
(Dengan Menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	.0000000
Parameter	Std. Deviation	165921.96586398
s ^{a,b}		
Most	Absolute	.103
Extreme	Positive	.103
Differenc	Negative	-.069
es		
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Uji Normalitas
(Dengan Menggunakan *P-P Plot Of Regression Standardized Residual*)

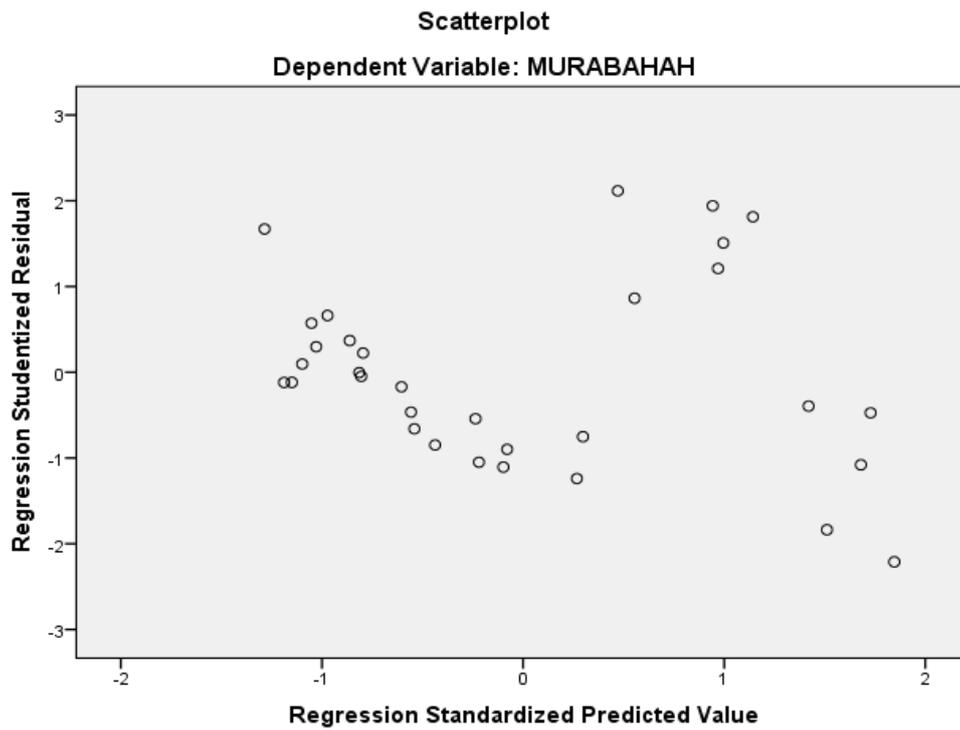


Uji Multikolonieritas
(Dengan Melihat Nilai *Tolerance* dan *VIF*)

Coefficients ^a					
Model	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)		-4.073	.000		
FDR	-.100	-2.365	.025	.847	1.180
NPF	-.025	-.646	.524	.972	1.029
DPK	1.008	23.851	.000	.843	1.187

a. Dependent Variable: MURABAHAH

Uji Heterokedastisitas
(Dengan Dengan Melihat Gambar *Scatterplot*)



Uji Autokorelasi
(Dengan Melihat Nilai Durbin Watson)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979 ^a	.958	.953	174584.51304	.681

a. Predictors: (Constant), DPK, NPF, FDR

b. Dependent Variable: MURABAHAH

Uji Koefisien Determinasi R²
Dengan melihat nilai *Adjusted R Square*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979 ^a	.958	.953	174584.51304	.681

a. Predictors: (Constant), DPK, NPF, FDR

b. Dependent Variable: MURABAHAH

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19394926203762.965	3	6464975401254.321	212.107	.000 ^b
	Residual	853433061441.246	28	30479752194.330		
	Total	20248359265204.210	31			

a. Dependent Variable: MURABAHAH

b. Predictors: (Constant), DPK, NPF, FDR

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-241591.575	59312.656		-4.073	.000
	FDR	-.52.017	21.990	-.100	-2.365	.025
	NPF	-.450.553	697.404	-.025	-.646	.524
	DPK	.606	.025	1.008	23.851	.000

a. Dependent Variable: MURABAHAH

Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-241591.575	59312.656		-4.073	.000
	FDR	-.52.017	21.990	-.100	-2.365	.025
	NPF	-.450.553	697.404	-.025	-.646	.524
	DPK	.606	.025	1.008	23.851	.000

a. Dependent Variable: MURABAHAH

LAMPIRAN 2**LAPORAN KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN TRIWULAN PT. BANK SENTRAL ASIA (BCA) SYARIAH PERIODE TAHUN 2010-2017****Perkembangan (DPK) Pada PT. Bank Sentral Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017 (dalam jutaan Rp)**

Tahun	Triwulan	Tabungan	Deposito	Giro	DPK
2010	Maret	44,253	322,648	73,335	440.236
	Juni	47,231	358,907	93,263	499.401
	September	45,370	363,909	80,921	490.200
	Desember	56,280	417,890	82,606	556.776
2011	Maret	59,704	501,161	85,314	646.179
	Juni	72,682	462,381	97,868	632.931
	September	83,197	493,839	143,321	720.357
	Desember	80,287	677,736	106,112	864.135
2012	Maret	96,426	746,506	95,514	938.446
	Juni	113,095	721,429	90,889	925.413
	September	123,882	727,301	100,646	951.829
	Desember	133,050	985,547	143,227	1.261.824
2013	Maret	129,046	947,632	123,778	1.200.456
	Juni	133,387	1,015,267	135,030	1.283.684
	September	138,483	1,132,097	148,104	1.418.684
	Desember	149,547	1,409,122	144,380	1.703.049
2014	Maret	156,609	1,380,887	143,312	1.680.808
	Juni	146,547	1,387,224	144,105	1.861.348
	September	156,133	1,380,889	120,202	1.886.345
	Desember	167,056	2,009,943	161,710	2.338.709
2015	Maret	190,637	2,030,162	158,875	2.379.674
	Juni	204,357	2,311,402	197,942	2.713.701
	September	195,950	2,247,060	162,719	2.605.729
	Desember	228,506	2,858.733	167,915	3.255.154
2016	Maret	250,100	2,742,297	165,522	3.289.035
	Juni	230,994	2,755,498	234,488	3.220.980
	September	144,164	2,935,810	402,080	3.482.054
	Desember	365,265	3,365,266	111,741	3.842.272
2017	Maret	360,223	3,738,569	121,544	4.181.277
	Juni	205,789	3,745,345	123,903	4.244.930
	September	283,137	3,664,446	489,711	4.437.294
	Desember	317,856	3,913,941	504,606	4.736.403

**Perkembangan (FDR) Pada PT. Bank Sentral Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun
2010-2017 (dalam persen)**

Tahun	Triwulan	Jumlah Pembiayaan	DPK	FDR
2010	Maret	327	440.236	81,23
	Juni	65,290	499.401	70,57
	September	67,516	490.200	65,32
	Desember	139,275	556.776	77,89
2011	Maret	134,705	646.179	76,83
	Juni	113,633	632.931	77,69
	September	130,987	720.357	79,92
	Desember	207,798	864.135	78,84
2012	Maret	252,996	938.446	74,14
	Juni	283,148	925.413	77,41
	September	396,378	951.829	91,67
	Desember	467,852	1.261.824	79,91
2013	Maret	515,661	1.200.456	86,35
	Juni	622,141	1.283.684	85,88
	September	720,538	1.418.684	88,98
	Desember	740,942	1.703.049	83,48
2014	Maret	733,736	1.680.808	89,53
	Juni	734,887	1.861.348	85,31
	September	723,543	1.886.345	93,02
	Desember	1,007,345	2.338.709	91,2
2015	Maret	1,146,879	2.379.674	100,11
	Juni	1,208,924	2.713.701	94,13
	September	1,222,575	2.605.729	102,09
	Desember	1,348,175	3.255.154	91,41
2016	Maret	1,347,345	3.289.035	92,76
	Juni	1,397,108	3.220.980	99,60
	September	1,449,759	3.482.054	97,6
	Desember	1,646,643	3.842.272	90,12
2017	Maret	1,676,787	4.181.277	83,44
	Juni	1,801,799	4.244.930	91,51
	September	1,992,571	4.437.294	88,70
	Desember	2,059,992	4.736.403	88,49

**Perkembangan (NPF) Pada PT. Bank Sentral Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun
2010-2017 (dalam persen)**

Tahun	triwulan	Pembiayaan bermasalah	Total pembiayaan	NPF
2010	Maret	40,234	327	2,21
	Juni	665	65,290	2,54
	September	7.337	67,516	1,75
	Desember	29,437	139,275	1,20
2011	Maret	47,546	134,705	0,11
	Juni	55,511	113,633	0,23
	September	71,035	130,987	0,32
	Desember	78,056	207,798	0,15
2012	Maret	70,980	252,996	0,15
	Juni	67,469	283,148	0,14
	September	76,187	396,378	0,12
	Desember	93,826	467,852	0,10
2013	Maret	104,141	515,661	0,09
	Juni	99,313	622,141	0,01
	September	110,719	720,538	0,07
	Desember	174,604	740,942	0,10
2014	Maret	207,852	733,736	0,15
	Juni	223,113	734,887	0,14
	September	321,110	723,543	0,14
	Desember	312,938	1,007,345	0,12
2015	Maret	351,985	1,146,879	0,92
	Juni	381,256	1,208,924	0,60
	September	410,191	1,222,575	0,59
	Desember	479,977	1,348,175	0,70
2016	Maret	167,954	1,347,345	0,59
	Juni	485,826	1,397,108	0,55
	September	532,113	1,449,759	1,14
	Desember	495,725	1,646,643	0,50
2017	Maret	560,223	1,676,787	0,50
	Juni	573,383	1,801,799	0,48
	September	527,920	1,992,571	0,53
	Desember	560,244	2,059,992	0,32

**Perkembangan Pembiayaan *Murābahah* Pada PT. Bank Sentral Asia (BCA) Syariah
Tbk. Tahun 2010-2017 (dalam jutaan Rp)**

Tahun	Triwulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2010	233	3.201	30.856	107.533
2011	196.193	224.202	302.435	340.604
2012	315.308	314.688	368.600	439.943
2013	452.704	419.564	468.726	606.671
2014	679.790	692.642	742.993	959.045
2015	1.066.737	1.545.643	1.694.037	1.930.583
2016	2.001.094	2.033.109	2.167.106	2.017.722
2017	2.113.675	2.250.376	2.077.080	2.153.936